



**PENGARUH APLIKASI TEKNOLOGI PEGADAIAN SYARIAH DAN
TINGKAT KEMUDAHAN MASYARAKAT TERHADAP MINAT
BERTRANSAKSI NASABAH DI PEGADAIAN SYARIAH
CABANG KOTA PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**DINDA HERNANDA
NIM. 17 401 00167**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKHALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



**PENGARUH APLIKASI TEKNOLOGI PEGADAIAN SYARIAH DAN
TINGKAT KEMUDAHAN MASYARAKAT TERHADAP MINAT
BERTRANSAKSI NASABAH DI PEGADAIAN SYARIAH
CABANG KOTA PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh

**DINDA HERNANDA
NIM. 17 401 00167**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



**PENGARUH APLIKASI TEKNOLOGI PEGADAIAN SYARIAH DAN
TINGKAT KEMUDAHAN MASYARAKAT TERHADAP MINAT
BERTRANSAKSI NASABAH DI PEGADAIAN SYARIAH
CABANG KOTA PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

**Oleh
DINDA HERNANDA
NIM. 17 401 00167**

PEMBIMBING I

**Dr. Darwis Harahap, M.Si
NIP. 197808182009011015**

PEMBIMBING II

**Arti Damisa, M.E.I
NIDN. 2020128902**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang. Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **DINDA HERNANDA**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, Desember 2022
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikumWr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **DINDA HERNANDA** yang berjudul "**Pengaruh Aplikasi Teknologi Pegadaian Syariah Dan Kemudahan Masyarakat Terhadap Minat Bertransaksi Nasabah Di Pegadaian Syariah Cabang Kota Padangsidimpuan**".

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr.Wb.

PEMBIMBING I

Dr. Darwis Harahap, M.Si
NIP. 1978081882009011015

PEMBIMBING II

Arti Damisa, S.H.I., M.E.I.
NIDN. 2020128902

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

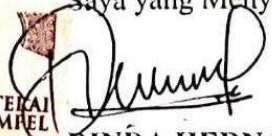
Nama : Dinda Hernanda
NIM : 17 401 00167
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **“Pengaruh Aplikasi Teknologi Pegadaian Syariah Dan Tingkat Kemudahan Masyarakat Terhadap Minat Bertransaksi Nasabah Di Pegadaian Syariah Cabang Kota Padangsidimpuan.”**


Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan , pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.

yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 06 Januari 2023
Saya yang Menyatakan,


DINDA HERNANDA
NIM. 17 401 00167



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **DINDA HERNANDA**
NIM : 17 401 00167
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

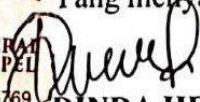
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Hak bebas royalti non eksklusif (*non-exclusive royalty-free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Pengaruh Aplikasi Teknologi Pegadaian Syariah Dan Tingkat Kemudahan Masyarakat Terhadap Minat Bertransaksi Nasabah Di Pegadaian Syariah Cabang Kota Padangsidimpuan.”**

Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.



Dibuat di: Padangsidimpuan
Pada tanggal: 2022
Yang menyatakan,


DINDA HERNANDA
NIM. 17 401 00188



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Dinda Hernanda
NIM : 17 401 00167
Fakultas/ Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Aplikasi Teknologi pegadaian Syariah Dan Tingkat Kemudahan Masyarakat Terhadap Minat Bertransaksi Nasabah Di Pegadaian Syariah Cabang Kota Padangsidempuan.

Ketua,

Dra. Hj Replita, M.Si
NIP.196905261995032001

Sekretaris,

Muhammad Wandisyah R Hutagalung, M.E
NIP.199302272019031008

Anggota

Dra. Hj Replita, M.Si
NIP.196905261995032001

Muhammad Wandisyah R Hutagalung, M.E
NIP.199302272019031008

Ja'far Nasution
NIDN. 2004088205

Damri Batubara, M.A.
NIDN. 2019108602

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/ Tanggal : Jumat, 13 Januari 2023
Pukul : 09.00 WIB s/d 12.00 WIB
Hasil/ Nilai : Lulus / 72,5 (B)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : **PENGARUH APLIKASI TEKNOLOGI
PEGADAIAN SYARIAH DAN TINGKAT
KEMUDAHAN MASYARAKAT TERHADAP
MINAT BERTRANSAKSI DI PEGADAIAN
SYARIAH CABANG KOTA PADANGSIDIMPUAN.**

NAMA : **DINDA HERNANDA**
NIM : **17 401 00167**
TANGGAL YUDISIUM : **28 JANUARI 2023**
IPK : **3,48**
PREDIKAT : **SANGAT MEMUASKAN**

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 28 Maret 2023

Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : DINDA HERNANDA
NIM : 17 401 00167
Judul Skripsi : Pengaruh Aplikasi Teknologi Pegadaian Syariah Dan Tingkat Kemudahan Masyarakat Terhadap Minat Bertransaksi Nasabah di Pegadaian Syariah Cabang Kota Padangsidempuan.

Pesatnya perkembangan teknologi mendorong dunia bisnis menerapkan berbagai aplikasi dalam transaksinya agar minat bertransaksi nasabah di pegadaian syariah dapat ditingkatkan. Jika hal ini tidak dapat diterapkan maka pegadaian syariah akan ketinggalan dari pesaing-pesaingnya yang telah menerapkan berbagai aplikasi pembayaran digital. Rumusan masalah dalam penelitian ini apakah ada pengaruh aplikasi teknologi dan tingkat kemudahan masyarakat terhadap minat bertransaksi nasabah di Pegadaian Syariah Cabang Kota Padangsidempuan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh aplikasi teknologi dan tingkat kemudahan masyarakat terhadap minat bertransaksi nasabah di Pegadaian Syariah Cabang Kota Padangsidempuan.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan minat yaitu minat bertransaksi dan faktor yang mempengaruhinya dalam buku Aryanti Muhtar Kusuma “Manajemen Pemasaran Dinamika, Optimasi dan Aplikasi. Teori yang dibahas dalam penelitian ini adalah tentang kemudahan penggunaan (*ease of use*) dan kemudahan layanan transaksi, Pegadaian Syariah serta teori terkait dengan Aplikasi Teknologi Pegadaian.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan regresi linear berganda. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 1.187 nasabah. Jumlah responden yang akan diteliti sebanyak 92 responden dipilih secara acak. Kemudian pengolahan datanya menggunakan perhitungan statistik dengan bantuan program SPSS versi 24. Berdasarkan uji normalitas, uji linearitas, dan analisis regresi linear berganda, dengan uji simultan (f) dan uji parsial (t) kemudian koefisien determinasi.

Hasil analisis penelitian yang dilakukan diketahui aplikasi teknologi pegadaian syariah berpengaruh terhadap minat bertransaksi nasabah di Pegadaian Syariah Cabang Kota Padangsidempuan. Variabel tingkat kemudahan masyarakat berpengaruh terhadap minat bertransaksi nasabah di Pegadaian Syariah Cabang Kota Padangsidempuan. Kemudian hasil uji simultan yaitu F_{hitung} sebesar 11.535 > F_{tabel} 3,95 maka H_a yang diajukan diterima. Pencapaian ini dapat diinterpretasikan bahwa terdapat pengaruh antara aplikasi teknologi pegadaian syariah dan tingkat kemudahan masyarakat terhadap minat bertransaksi nasabah di Pegadaian Syariah Cabang Kota Padangsidempuan.

Kata Kunci : Aplikasi Pegadaian Syariah, Tingkat Kemudahan, Minat Bertransaksi

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan, berserta keluarga dan para sahabatnya. Amin.

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Aplikasi Teknologi Pegadaian Syariah dan Tingkat Kemudahan Masyarakat Terhadap Minat Bertransaksi Nasabah di Pegadaian Syariah Cabang Kota Padangsidempuan”, ditulis untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Program Studi Perbankan Syariah, di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser, M.Si., selaku Wakil Dekan

Bidang Akademik, Bapak Drs. Armyn Hasibuan, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Ibu Dra. Replita, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Ibu Nofinawati, M.A selaku ketua Prodi Perbankan Syariah dan Sekretaris Prodi Perbankan Syariah Ibu Hamni Fadillah, M.Pd seta seluruh civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si, selaku Pembimbing I dan Ibu Arti Damisa, M.E.I selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepala Perpustakaan serta pegawai Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Pimpinan Pegadaian Syariah Cabang Kota Padangsidempuan beserta para karyawan dan nasabah yang telah memberikan kesempatan dalam mengumpulkan data yang sangat dibutuhkan oleh penelitian dalam proses penelitian ini.
7. Bapak serta Ibu Dosen UIN Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi Peneliti selama proses perkuliahan.
8. Teristimewa kepada Ayah tercinta dan Ibunda yang telah membimbing dan memberikan dukungan moril dan materil demi kesuksesan studi sampai saat ini, serta memberi doa yang tiada lelahnya serta berjuang demi kami anak-anaknya.
9. Teristimewa kepada saudara-saudara saya abang dan kakak tercinta yang selalu membantu dan memberikan motivasi kepada Peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

10. Kerabat dan seluruh rekan mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah angkatan 2017, yang selama ini telah berjuang bersama-sama.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu Penulis dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Dengan berserah diri kepada Allah Subhanahu Wata'ala akhirnya penulis mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Seraya bermohon semoga tulisan ini bermanfaat bagi pembaca umumnya dan bagi penulis khususnya.

Padangsidempuan, September 2022
Peneliti,

DINDA HERNANDA
NIM. 17 401 00167

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	dom mah	U	U

Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

- b. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
... ..	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
...ي..	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
...و..	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua yaitu:

a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dummah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﻻ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Capital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang

ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	7
D. Definisi Operasional Variabel.....	8
E. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
G. Sistematika Pembahasan	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
A. Landasan Teori.....	13
1 Minat Bertransaksi.....	13
a. Pengertian Minat	13
b. Minat Bertransaksi	14
c. Faktor yang Mempengaruhi Minat.....	15
d. Indikator Minat Bertransaksi.....	18
2 Aplikasi Teknologi Pegadaian Syariah	18
a. Definisi Teknologi.....	18
b. Manfaat Teknologi	20
c. Aplikasi Teknologi Pegadaian Syariah	21

d. Keunggulan Aplikasi Teknologi Pegadaian Syariah.....	22
3 Tingkat Kemudahan Masyarakat.....	22
a. Pengertian Kemudahan	22
b. Kemudahan Layanan Transaksi.....	24
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemudahan	27
d. Indikator Kemudahan	28
4 Hubungan Aplikasi Teknologi Pegadaian Syariah Terhadap Minat Bertraksaksi Nasabah	29
5 Hubungan Tingkat Kemudahan Terhadap Minat Bertransaksi Nasabah	31
B. Penelitian Terdahulu.....	32
C. Kerangka Pikir.....	35
D. Hipotesis	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	37
B. Jenis Penelitian	37
C. Populasi dan Sampel	37
D. Teknik Pengumpulan Data	39
E. Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	48
A. Gambaran Umum Pegadaian Syariah Cabang Kota Padangsidempuan..	48
1. Sejarah berdirinya PT. Pegadaian Syariah Cabang Kota Padangsidempuan.....	48
2. Tujuan dan Budaya PT. Pegadaian (Persero) Syariah Kota Padangsidempuan.....	51
3. Visi dan Misi PT. Pegadaian Syariah cabang Padangsidempuan	52
4. Struktur Organisasi PT. Pegadaian Syariah Kota Padangsidempuan.	53
5. Slogan PT. Pegadaian Syariah Cabang Kota Padangsidempuan.....	55
6. Logo Pegadaian Syariah	55
7. Produk-Produk PT. Pegadaian (Persero) Syariah Cabang Padangsidempuan.....	56

B. Hasil Analisis Data	58
1 Uji Validitas.....	58
2 Uji Reliabilitas	60
3 Analisis Data Deskriptif	61
4 Uji Normalitas	76
5 Hasil Uji Asumsi Klasik	78
a. Hasil Uji Multikolinearitas	78
b. Hasil Uji Heterokedastisitas	79
6 Analisis Regresi Linear Berganda	80
C. Pembahasan Hasil Penelitian	83
D. Keterbatasan Penelitian.....	87
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	91

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel I.1	:Definisi Operasional Variabel.....	8
Tabel II	: Penelitian Terdahulu	32
Tabel III.1	: Jumlah Nasabah PT. Pegadaian Syariah Kota Padangsidimpuan Tahun 2018-2020	38
Tabel III.2	: Pengukuran Skala Ordinal	41
Tabel IV.1	: UPS Cabang Kota Padangsidimpuan.....	49
Tabel IV.2	: Hasil Uji Validitas Variabel X1	58
Tabel IV.3	: Hasil Uji Validitas Variabel X2.....	59
Tabel IV.4	: Hasil Uji Validitas Variabel Y	60
Tabel IV.5	: Hasil Uji Reliabilitas X1	60
Tabel IV.6	: Hasil Uji Reliabilitas Variabel X2	61
Tabel IV.7	: Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y	61
Tabel IV.8	: Hasil Uji Deskriptifi	61
Tabel IV.9	: Hasil Jawaban Indikator Ketertarikan Untuk Menggunakan.....	63
Tabel IV.10	: Hasil Jawaban Indikator Perasaan Senang	64
Tabel IV.11	: Hasil Indikator Kecenderungan Untuk Menggunakan	65
Tabel IV.12	: Hasil Indikator Mempermudah Informasi Pelanggan.....	66
Tabel IV.13	: Hasil Jawaban Indikator Memberikan Kemudahan Pelayanan..	68
Tabel IV.14	: Hasil Jawaban Indikator Jaringan Luas..	69
Tabel IV.15	: Hasil Jawaban Indikator Teknologi Fasilitas Pendukung.....	70
Tabel IV.16	: Hasil Indikator Bekerja Lebih Cepat (Efisiensi Waktu).....	71
Tabel IV.17	: Hasil Indikator Kinerja Pekerjaan (Kemampuan Transaksi).....	72
Tabel IV.18	: Hasil Indikator Kinerja Pekerjaan (Kemampuan Transaksi).....	73
Tabel IV.19	: Hasil Jawaban Indikator Penggunaan Yang Fleksibel.....	75
Tabel IV.20	: Hasil Uji Normalitas	76
Tabel IV.21	: Hasil Uji Linearitas X1 terhadap Y	77
Tabel IV.22	: Hasil Uji Linearitas X2 terhadap Y	77
Tabel IV.23	: Hasil Uji Multikolinearitas	78

Tabel IV.24 : Hasil Uji Heteroskedastisitas	79
Tabel IV.25 : Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	80
Tabel IV.26 : Hasil Koefisien Determinasi.....	81
Tabel IV.27 : Hasil Uji Parsial (Uji t).....	82
Tabel IV.28 : Hasil Uji Simultan (Uji F)	83

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.I: Kerangka Berpikir	35
Gambar IV.I: Struktur organisasi.....	54
Gambar IV.2: Hasil Jawaban Indikator Ketertarikan Untuk Menggunakan.....	63
Gambar IV.3: Hasil Jawaban Indikator Perasaan Senang.....	64
Gambar IV.4: Hasil Jawaban Indikator Kecenderungan Untuk Menggunakan...	65
Gambar IV.5: Hasil Jawaban Indikator Ketertarikan Untuk Menggunakan.....	67
Gambar IV.6: Hasil Jawaban Indikator Memberikan Kemudahan Pelayanan...	68
Gambar IV.7: Hasil Jawaban Indikator Jaringan Luas.	69
Gambar IV.8: Hasil Jawaban Indikator Teknologi Fasilitas Pendukung.....	70
Gambar IV.9: Hasil Indikator Bekerja Lebih Cepat (Efisiensi Waktu).....	72
Gambar IV.10: Hasil Indikator Kinerja Pekerjaan (Kemampuan Transaksi)	73
Gambar IV.11: Hasil Jawaban Indikator Kemudahan Operasional	74
Gambar IV.12: Hasil Jawaban Indikator Penggunaan Yang Fleksibel.....	75

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Lembar Angket
- Lampiran 2 : Lembar Validitas
- Lampiran 3 : Rekapitulasi Hasil Angket
- Lampiran 4 : Hasil Uji Validitas
- Lampiran 5 : Hasil Uji Reliabilitas
- Lampiran 6 : Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 7 : Hasil Uji Linearitas
- Lampiran 8 : Hasil Asumsi Klasik
- Lampiran 9 : Hasil Uji Regresi Linier Berganda
- Lampiran 10: Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 11: Tabel r
- Lampiran 12: Tabel t
- Lampiran 13: Tabel F

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia perbankan maupun non perbankan di era sekarang ini mengalami perkembangan yang sangat pesat, sehingga ini menimbulkan bisnis perbankan dan non perbankan yang kompetitif dan ketat. Kenyataan seperti ini tidak dapat dipungkiri lagi sehingga setiap perusahaan dituntut untuk menggunakan berbagai cara dalam menarik minat masyarakat. Persaingan bisnis menjadi semakin ketat dalam era globalisasi saat ini. Untuk memenangkan persaingan tersebut setiap organisasi atau penyedia jasa harus memperhatikan kebutuhan dan keinginan konsumen atau para nasabah, serta berusaha memenuhi harapan nasabah, sehingga mampu memberikan kepuasan pada para nasabahnya.

Pegadaian adalah salah satu bentuk lembaga keuangan bukan bank yang diperuntukkan bagi masyarakat luas berpenghasilan menengah ke bawah yang membutuhkan dana dalam waktu segera. Pada era perkembangan teknologi sekarang perkembangan *information and communication technology* (ICT) bagi dunia bisnis memudahkan berbagai transaksi perdagangan dapat dengan mudah dengan *cyberspace* melalui *electronic transaction*. Dewasa ini, lembaga-lembaga keuangan telah memanfaatkan teknologi informasi dalam layanan perbankannya dengan meluncurkan media layanan transaksi perbankan berbasis teknologi informasi sehingga membuka kesempatan bagi

nasabah untuk melakukan transaksi keuangan melalui perangkat *handphone* atau *Personal Data Assistant*.

Salah satu cara untuk menguasai pasar maka pegadaian harus selalu memantau kepuasan nasabah atau pelanggannya agar terjalin hubungan yang memuaskan pada kondisi pasar pembeli serta mampu meningkatkan minat bertransaksi para nasabah. Hal ini dikarenakan dalam bertransaksi para nasabah dapat memilih berbagai tawaran produk atau jasa. Kepuasan nasabah ditentukan oleh kualitas produk dan layanan yang di kehendaki oleh nasabah. Sehingga jaminan kualitas dan pelayanan menjadi prioritas utama bagi PT. Pegadaian (Persero) Cabang Padangsidempuan.

PT. Pegadaian Syariah Cabang Kota Padangsidempuan melayani gadai bisnis, gadai emas, Kresna, emasku, gadai *flexi*, pembayaran tagihan listrik, PDAM, Telkom. Layanan produk di PT Pegadaian yang tersedia mulai dari investasi emas, cek harga emas pegadaian, tabungan emas, pendaftaran pegadaian *digital Service* atau pegadaian online, dan kredit cepat aman (KCA).

Tahun ke tahun Perum Pegadaian semakin menunjukkan peningkatan disebabkan semakin banyaknya masyarakat yang memanfaatkan jasa dari Pegadaian. Dalam perkembangannya, usaha pegadaian yang dilakukan oleh Perum Pegadaian belum dapat memberikan pelayanan secara maksimal kepada masyarakat terlebih dimasa pandemic karena dibatasi oleh peraturan pembatasan sosial dan menghindari kerumunan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan salah satu nasabah PT.

Pegadaian Syariah cabang Padangsidimpuan yang menyatakan bahwa yang menjadi keluhan mereka dalam memanfaatkan layanan pegadaian syariah adalah kemudahan akses atau proses transaksi karena sebagian nasabah yang juga bekerja tidak bisa mengantri lama-lama untuk sebuah proses transaksi. Jadi para nasabah sangat membutuhkan kemudahan dalam bertransaksi. Kemudian kemudahan yang diberikan dalam bertransaksi dapat mendorong minat para nasabah dalam bertransaksi.¹

Minat perilaku (*Behavioral Intention to Use*) adalah suatu keinginan (minat) seseorang untuk melakukan suatu perilaku yang tertentu. Ini berarti bahwa minat seseorang untuk melakukan suatu perilaku diprediksi oleh sikapnya terhadap perilakunya dan bagaimana dia berpikir orang lain akan menilainya jika dia melakukan perilaku tersebut. Dengan kata lain Minat nasabah adalah bagian dari komponen perilaku konsumen dalam sikap mengkonsumsi, kecenderungan responden untuk bertindak sebelum keputusan membeli benar-benar dilaksanakan.

Permasalahan pelayanan menjadi salah satu hal yang penting dan perlu diperhatikan agar para nasabah tidak perlu mengantri lama untuk melakukan berbagai transaksi sehingga mendorong peningkatan minat para nasabah dalam bertransaksi. Terlebih pada perkembangan era teknologi digital sekarang. Untuk itu, perum Pegadaian juga harus mengembangkan pelayanan maupun produk yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat. Salah satu upaya untuk memudahkan dan memenuhi kebutuhan nasabah PT.

¹ Wawancara dengan Annisa. "Nasabah Pegadaian Syariah Cab. Padangsidimpuan" Tanggal 7 Januari 2022 Pukul 8.30-10.30 WIB.

Pegadaian (Persero) ini dengan adanya Pegadaian Digital atau Pegadaian *Digital Service* (PDS) merupakan salah satu layanan berbasis aplikasi yang membantu nasabah melakukan transaksi Gadai dan beragam transaksi lain melalui *smartphone*.

Sesuai dengan hasil wawancara dengan seorang nasabah terkait kemudahan dari Aplikasi Teknologi Pegadaian Syariah menyatakan nasabah tidak perlu datang ke outlet pegadaian namun bisa bertransaksi langsung menggunakan Aplikasi Teknologi Pegadaian Syariah tersebut dengan media *Smartphone*. Untuk pelayanan 1 nasabah kurang lebih membutuhkan waktu 40 menit sampai 1 jam di *outlet* Pegadaian Cabang Kota Padangsidimpuan. Dengan adanya sistem aplikasi PDS ini nasabah dapat memangkas waktu transaksi dengan lebih cepat dan dapat dilakukan dimana saja dan mendorong minat para nasabah melakukan berbagai transaksi.

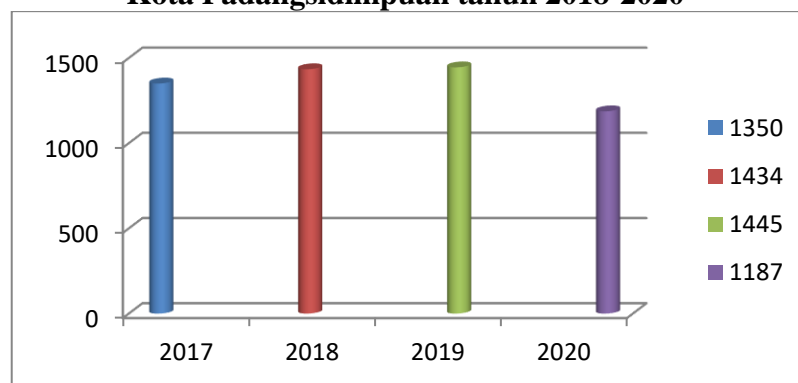
Sesuai dengan teori persepsi kemudahan, nasabah dengan mudah memahami dan menggunakan aplikasi PDS, jadi nasabah tidak mengalami kesulitan saat menggunakan aplikasi PDS. Hal penting lainnya yang perlu diketahui adalah transaksi pembelian dan pembayaran melalui aplikasi PDS lebih memudahkan nasabah karena menggunakan layanan transfer *via Virtual Account* (VA) BNI. Nasabah pun dapat melakukan pembayaran secara lebih mudah layaknya melakukan transfer bank.²

Selanjutnya sesuai dengan hasil pengamatan yang dilakukan di lapangan menunjukkan masih banyak nasabah yang lebih memilih datang

² Feni Hariyati. Efektifitas Aplikasi PSDS (Pegadaian Syariah Digital Service) Dalam Meningkatkan Jumlah Nasabah. *IJIEB: Indonesian Journal of Islamic Economics and Business*. Volume 5, Nomor 1 Tahun 2020. hlm. 63.

langsung ke *outlet* dengan antrian yang sangat panjang dan lama. Masih banyak nasabah yang mengeluhkan tata cara penggunaan aplikasi Teknologi Pegadaian Syariah. Selain itu, pengguna sistem informasi aplikasi PDS ini tergolong banyak yang berminat untuk mengunduh aplikasi PDS, namun belum menggunakan aplikasi tersebut secara keseluruhan sehingga kurangnya minat para nasabah dalam melakukan transaksi. Nasabah yang terdaftar sebagai user aktif dan bertransaksi melalui aplikasi PDS ini masih tergolong sedikit dari pada jumlah nasabah yang melakukan transaksi langsung di kantor Pegadaian cabang Padangsidimpuan ini. Seperti data yang disajikan di PT. Pegadaian Cabang Kota Padangsidimpuan.

Diagram 1.1
Jumlah Nasabah PT. Pegadaian Syariah
Kota Padangsidimpuan tahun 2018-2020³



Sumber: Laporan User PT.Pegadaian (Persero) Cabang Padangsidimpuan

Dari diagram di atas diketahui jumlah nasabah PT. Pegadaian Syariah Kota Padangsidimpuan tahun 2018-2020 dimana pada tahun 2017 nasabah berjumlah 1350, pada tahun 2018 naik menjadi 1434, pada tahun 2019 naik lagi menjadi 1445 dan pada tahun 2020 menjadi 1187. Kemudian nasabah

³ Data Administrasi Nasabah PT. Pegadaian Syariah Kota Padangsidimpuan tahun 2018-2020.

yang telah memiliki user PDS ini yang menjadi objek penelitian karena hal ini untuk mengetahui seberapa besar tingkat keberhasilan dari aplikasi PDS ini untuk mempermudah nasabah dalam bertransaksi di PT Pegadaian (Persero) Cabang Padangsidimpuan.

Penerapan aplikasi PSD di Pegadaian sesuai dengan tujuan dibuatnya aplikasi PSDS, yaitu mampu memberi nilai tambah berupa Persepsi nasabah terhadap aplikasi PSDS sehingga mampu menambah minat para nasabah dan menarik masyarakat menjadi nasabah.⁴ Kemudian kemudahan penggunaan aplikasi bertransaksi di era sekarang merupakan salah satu faktor penting yang diperhatikan nasabah terkait dengan keputusan nasabah menggunakan jasa layanan perbankan. Beberapa nasabah mempertimbangkan untuk menjadi nasabah jika pihak perbankan mampu memberikan pelayanan yang mampu memudahkan para nasabah bertransaksi.⁵

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti akan membahas permasalahan sistem informasi Aplikasi Pegadaian *Digital Service* (PDS) dengan judul penelitian: **“Pengaruh Aplikasi Teknologi Pegadaian Syariah Dan Tingkat Kemudahan Masyarakat Terhadap Minat Bertransaksi Nasabah di Pegadaian Syariah Cabang Kota Padangsidimpuan.”**

⁴ Feni Hariyati dkk. Efektifitas Aplikasi PSDS (Pegadaian Syariah Digital Service) Dalam Meningkatkan Jumlah Nasabah. *Jurnal IJIEB: Indonesian Journal of Islamic Economics and Business* Volume 5, Nomor 2 Tahun 2021.

⁵ Bella Kusuma Anggraeni. Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Keamanan, Manfaat Yang Dirasakan Dan Kepercayaan Nasabah Terhadap Adopsi Internet Banking BCA Surabaya. *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya*. Volume 1 Nomor 2 Tahun 2017.

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka beberapa permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- 1 Masih banyak nasabah yang lebih memilih datang langsung ke outlet dengan antrian yang sangat panjang dan lama.
- 2 Nasabah yang mengeluhkan kemudahan tata cara penggunaan aplikasi Teknologi Pegadaian Syariah.
- 3 Masih ada beberapa kalangan nasabah yang kurang berminat melakukan transaksi menggunakan aplikasi Teknologi Pegadaian Syariah.
- 4 Nasabah belum menggunakan aplikasi Teknologi Pegadaian Syariah tersebut secara keseluruhan.
- 5 Nasabah yang terdaftar sebagai user aktif dan bertransaksi melalui aplikasi Teknologi Pegadaian Syariah ini masih tergolong sedikit dari pada jumlah nasabah yang melakukan transaksi langsung.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini perlu dibatasi agar hasilnya akurat dan tidak luas. Serta pembahasannya lebih spesifik dan lebih mendalam. Selain itu keterbatasan variabel dan sampel yang dimiliki oleh peneliti juga menjadi salah satu aspeknya. Maka Peneliti membatasi penelitian ini hanya membahas mengenai Aplikasi Teknologi Pegadaian Syariah dan Tingkat Kemudahan Masyarakat terhadap minat bertransaksi nasabah.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel merupakan aspek penelitian yang memberikan informasi kepada kita tentang bagaimana caranya mengukur variabel atau berupa informasi ilmiah yang sangat membantu peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan variabel yang sama. Adapun definisi dari masing-masing variabel yang diteliti dalam penyusunan proposal penelitian ini adalah:

Tabel 1.1
Definisi Operasional Variabel

Jenis Variabel	Definisi Variabel	Indikator Variabel	Skala Pengukuran
Aplikasi Teknologi Pegadaian Syariah (X1)	Aplikasi Teknologi Pegadaian Syariah merupakan salah satu layanan Pegadaian yang berbasis aplikasi online secara realtime. Dengan aplikasi tersebut nasabah Pegadaian dapat melakukan transaksi melalui smartphone layaknya bertransaksi di outlet. ⁶	- Mempermudah Informasi Pelanggan - Memberikan Kemudahan Pelayanan - Jaringan Yang Luas - Teknologi Fasilitas Pendukung ⁷	Ordinal
Tingkat Kemudahan Masyarakat (X2)	Kemudahan yang mengarah pada keyakinan individu bahwa pemakaian sistem tersebut tidak banyak memerlukan usaha. ⁸	- Bekerja Lebih Cepat (Efisiensi Waktu) - Kinerja Pekerjaan (Kemampuan Transaksi) -	Ordinal

⁶ Feni Hariyanti. Efektifitas Aplikasi PSDS (Pegadaian Syariah Digital Service) Dalam Meningkatkan Jumlah Nasabah. *IJIEB: Indonesian Journal of Islamic Economics and Business*. Volume 5 Nomor 1 Juni 2020. hlm. 63.

⁷ Busriadi, "Pengaruh Tekonlogi Informasi Terhadap Kepuasan Nasabah Pada Pegadaian Syariah (Studi Kasus Pada Pegadaian Syariah Di Provinsi Jambi)," *ISTIKHLAF* Vol 2, no. No 2 (September 2020): hlm 22-23.

⁸ Riana Puspitasari. Pengaruh Kemudahan Penggunaan Aplikasi, Kualitas Pelayanan Dan Promosi Terhadap Minat Beli Ulang (Studi Kasus Pada Konsumen Pelanggan Aplikasi Grab di PT Sido Muncul Kebon Jeruk). *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*. hlm. 4.

		- Kemudahan Operasional - Penggunaan Yang Fleksibel. ⁹	
Minat Bertransaksi	Minat adalah sebagai dorongan atau keinginan bagi individu untuk melakukan perilaku tertentu. Perilaku yang dimaksud adalah melakukan berbagai kegiatan transaksi keuangan. ¹⁰	- Ketertarikan untuk menggunakan - Perasaan Senang - Kecenderungan untuk menggunakan ¹¹	Ordinal

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh aplikasi teknologi Pegadaian Syariah terhadap terhadap minat bertransaksi nasabah di Pegadaian Syariah Cabang Kota Padangsidempuan?
2. Apakah ada pengaruh tingkat kemudahan masyarakat terhadap minat bertransaksi nasabah di Pegadaian Syariah Cabang Kota Padangsidempuan?
3. Apakah ada pengaruh aplikasi teknologi dan tingkat kemudahan masyarakat terhadap minat bertransaksi nasabah di Pegadaian Syariah Cabang Kota Padangsidempuan?

⁹ Syamsul Hadi, dan Novi, "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Layanan Mobile Banking," *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan* (Jakarta: Universitas Islam Indonesia 2015): hlm 62.

¹⁰ Ismi, Khoiriyah, Analisis Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology (FINTECH) Di Jawa Tengah. *STABILITY Journal of Management & Business*. Volume 3 Nomor 2 Tahun 2020.

¹¹ HM, Jogiyanto. *Sistem Informasi Keperilakuan* (Yogyakarta: ANDI Yogyakarta) hlm. 89.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh aplikasi teknologi Pegadaian Syariah terhadap terhadap minat bertransaksi nasabah di Pegadaian Syariah Cabang Kota Padangsidempuan.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh tingkat kemudahan masyarakat terhadap minat bertransaksi nasabah di Pegadaian Syariah Cabang Kota Padangsidempuan.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh aplikasi teknologi dan tingkat kemudahan masyarakat terhadap minat bertransaksi nasabah di Pegadaian Syariah Cabang Kota Padangsidempuan.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu dan menambah pelengkap referensi yang berkaitan dengan sistem informasi, kemudahan, kegunaan, dan kepuasan nasabah di Pegadaian.

2. Secara Praktik

- a. Bagi Penulis

Penelitian ini sebagai sarana mengungkapkan ide yang ada dalam kejadian yang ada di masyarakat atau nasabah.

b. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian bisa dijadikan tambahan referensi apabila akan melakukan penelitian yang berkaitan dengan pembahasan yang ada dan bisa menjadi bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

c. Bagi Instansi

Terkait Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bisa membantu mengatasi masalah di Pegadaian khususnya pada sistem Informasi

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini dibuat memudahkan penulis dalam menyusun proposal ini agar mudah dipahami oleh pembaca. Adapun sistematika pembahasan peneliti ini adalah :

BAB I : Pendahuluan yang berisi tentang gambaran umum mengenai isi penelitian yang terdiri dari latar belakang masalah yang menguraikan tentang masalah dalam penelitian ini, batasan masalah yang membatasi masalah atau ruang lingkup permasalahan, selanjutnya dalam rumusan masalah, penelitian merumuskan permasalahan penelitian dan menyebutkan tujuan dari penelitian yang dilakukan, serta kegunaan penelitian yang menjelaskan manfaat yang akan diperoleh dari penelitian.

BAB II : Landasan Teori yang berisi kerangka teori yang menjelaskan uraian – uraian tentang teori dan masing – masing variabel dari berbagai referensi yang berbeda, kemudian penelitian ini diperkuat dengan penelitian terdahulu, kerangka pikir yang berisi

pemikiran peneliti mengenai masalah yang akan diselesaikan, dan hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang diteliti.

BAB III : Metode Penelitian, berisi tentang metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian. Kemudian jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan data primer dan metode pengumpulan data yang dilakukan adalah kuesioner, observasi dan dokumentasi dalam penelitian. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah analisis deskriptif, uji instrumen, uji asumsi klasik dan analisis regresi sederhana.

BAB IV : Hasil Penelitian, Merupakan bab gambaran umum lokasi penelitian, Hasil Analisis Data yang meliputi Uji Validitas, Uji Reliabilita, Analisis Data Deskriptif, Uji Normalitas, Hasil Uji Asumsi Klasik dan Analisis Regresi Linear Berganda.

BAB V : Kesimpulan, merupakan bab kesimpulan dan saran yakni membahas mengenai kesimpulan terhadap analisis yang dapat diambil oleh penulis dan saran yang diberikan penulis sesuai dengan hasil kesimpulan dalam penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1 Minat Bertransaksi

a. Pengertian Minat

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Adanya minat terhadap objek akan mendorong orang untuk melakukan aktivitas tersebut. Minat adalah suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang berhubungan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhan sendiri. Kusuma berpendapat bahwa minat diartikan “Sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri.”¹

Kemudian minat adalah rasa suka (senang) dan rasa tertarik pada suatu objek atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh dan biasanya ada kecenderungan untuk mencari objek yang disenangi tersebut. Minat lebih dikenal sebagai keputusan pemakaian atau pembelian jasa/produk tertentu. Ada beberapa tahapan minat antara lain: Informasi yang jelas sebelum

¹ Aryanti Muhtar Kusuma dkk. *Manajemen Pemasaran : Dinamika, Optimasi and Aplikasi*. Yogyakarta: Diandra Primamitra Media, 2020). hlm. 155.

menjadi nasabah, pertimbangan yang matang sebelum menjadi nasabah dan keputusan menjadi nasabah.²

Minat lebih di kenal sebagai keputusan pemakaian atau pembelian jasa atau produk tertentu. Keputusan pembelian merupakan “suatu proses pengambilan keputusan atas pembelian yang mencakup penentuan apa yang akan dibeli atau tidak melakukan pembelian dan keputusan tersebut diperoleh dari kegiatan-kegiatan sebelumnya yaitu kebutuhan dan dana yang dimiliki.³

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa minat merupakan suatu kecenderungan individu untuk melakukan suatu aktivitas atau kegiatan. Minat yang dimaksud disini adalah minat para nasabah bertransaksi.

b. Minat Bertransaksi

Minat konsumen dalam bertransaksi adalah seberapa besar kemungkinan konsumen membeli suatu merek atau seberapa besar kemungkinan konsumen untuk berpindah dari satu merek ke merek lainnya.⁴ Minat merupakan suatu keinginan yang dimiliki oleh seseorang secara sadar. Minat tersebut mendorong seseorang untuk memperoleh subyek khusus, aktifitas, pemahaman, dan keterampilan untuk tujuan

²Muhammad Dayyan, Fahriansah, dan Juprianto, “Analisis Minat Masyarakat Muslim Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Di Gampong Pondok Kemuning),” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* Vol 1, no. 1 (2017): hlm 7.

³ Sofyan Assauri, *Bank Syariah: Dari teori ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani, 2017). hlm.85.

⁴ Rifa'atul Machmudah, “*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Non Muslim Menjadi Nasabah di Bank Syariah*” (Studi Bank CIMB NIaga Syariah Cabang Semarang). (Skripsi, Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Syariah, Semarang, 2009), hlm. 24.

perhatian ataupun pencapaian yang diinginkan oleh seseorang tersebut. Minat juga berkaitan dengan perasaan seseorang tentang suka atau senang terhadap suatu objek atau aktivitas. Maulana menyatakan bahwa minat bertransaksi konsumen adalah sesuatu yang timbul setelah menerima rangsangan dari produk yang dilihatnya, dari sana timbul ketertarikan untuk mencoba produk tersebut sampai pada akhirnya timbul keinginan untuk membeli agar dapat memilikinya.⁵

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat bertransaksi adalah kecenderungan seorang konsumen untuk terus melakukan pembelian dan bertransaksi. Minat bertransaksi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah minat yang dimiliki oleh para nasabah di Pegadaian syariah untuk melakukan transaksi menggunakan aplikasi teknologi pegadaian syariah.

c. Faktor yang Mempengaruhi Minat

Faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat secara garis besar dikelompokkan menjadi 2 yaitu: (1) dari dalam individu yang bersangkutan (misal: bobot, umur, jenis kelamin, pengalaman, perasaan mampu, kepribadian) dan (2) berasal dari luar mencakup lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat. Crow dan Crow berpendapat ada tiga faktor yang menjadi timbulnya minat yaitu: Dorongan dari dalam individu, motif sosial dan faktor emosional.⁶

⁵ Rian Maulana dkk, Pengaruh Penggunaan Mobile Banking Terhadap Minat Nasabah Dalam Bertransaksi Menggunakan *Technology Acceptance Model*. *Cyberspace: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*. Volume 2, Nomor 2, Oktober 2018.

⁶ Rifa'atul Machmudah. "*Faktor-faktor yang Mempengaruhi...*" hlm.24.

Selanjutnya menurut Crow yang dikutip oleh Maria Tika Sanjani, ada tiga faktor penyebab timbulnya suatu minat, yaitu:⁷

- 1) Dorongan dari individu, misalnya dorongan untuk mendapatkan pekerjaan yang diimpikan, tentu akan membangkitkan minat untuk banyak membaca, belajar, serta menuntut ilmu.
- 2) Motif sosial, dapat menjadi salah satu faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan aktivitas tertentu, misalnya, minat untuk menuntut ilmu muncul karena ingin mendapat penghargaan dari masyarakat, karena biasanya yang memiliki ilmu pengetahuan luas mendapat posisi yang tinggi serta terpuja di masyarakat.
- 3) Faktor emosional, minat memiliki hubungan yang erat dengan emosi. Jika seseorang mendapatkan kesuksesan pada suatu aktivitas dan menimbulkan perasaan senang, tentu hal tersebut akan memperkuat minat terhadap aktivitas tersebut, begitu juga sebaliknya kegagalan akan menghilangkan minat terhadap hal tersebut.

Pada dasarnya masyarakat muslim memilih bertransaksi melalui jasa keuangan syariah dikarenakan faktor hukum. Semangat untuk menerapkan ajaran Islam dengan *kaffah*, menjadikan umat Islam menerapkan nilai-nilai ajarannya pada semua dimensi kehidupan, termasuk dalam dunia perbankan yang menghindari praktek-praktek yang mengandung haram, seperti penerapan bunga yang terdapat dalam bank konvensional. Dalam Bank Syariah, bunga dikategorikan sebagai riba yang haram diterapkan dalam

⁷ Maria Tika Sanjani, "Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kegunaan Terhadap Minat Mahasiswa Febi IAIN Bengkulu Menggunakan *Internet Banking*", *Skripsi IAIN Bengkulu*, 2019, hlm. 24

praktek perbankan. Karena tidak sesuai dengan prinsip Islam yang mengharamkan riba. Seperti yang terdapat dalam surah Al Baqarah: 275 berikut:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَحَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya: Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barangsiapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barangsiapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.⁸

Sesuai dengan metode tafsir Al-Misbah riba yang dimaksud pada surat di atas adalah Sesutu yang biasa dilakukan manusia arab pada masa Jahiliyyah. Saat itu diceritakan ketika melakukan transaksi pinjam meminjam dengan perjanjian waktu tertentu dan syarat lainnya. Apabila dikemudian hari didapati si peminjam tidak mampu membayar pada waktu yang menjadi perjanjian makan akan terjadi pelipat gandaan hutang piutang. Ibnu Kasir secara ringkas menjelaskan bahwa orang yang memakan riba dengan cara yang demikian diibaratkan seperti orang gila yang berdiri dan seperti orang yang sedang mengamuk karena kesurpan setan.⁹

⁸ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Bandung:: J-Art, 2015), hlm.47.

⁹ Inna Fauziatal N. Epistimologi Tafsir Hukum Ayat Riba. *Tawazun: Journal of Sharia Economic Law*. Volume 2, Nomor 2,(2019) . hlm. 209.

Kemudian Ayat di atas sesuai dengan misi lembaga keuangan syariah yang memberikan keadilan bagi semua pihak dan kemaslahatan bagi masyarakat luas. Dengan misi dan prinsip-prinsip ajaran islam yang memiliki muatan nilai-nilai Qur'an, maka setiap lembaga keuangan syariah akan menerapkan ketentuan-ketentuan sebagai berikut: Menghindari adanya unsur riba dan menerapkan sistem bagi hasil dan jual beli.

d. Indikator Minat Bertransaksi

Indikator minat menurut Walgito sebagai berikut:

- 1) Ketertarikan untuk menggunakan, yaitu calon nasabah atau nasabah memiliki perhatian yang selalu tertuju dan terfokus pada m-banking.
- 2) Perasaan senang, yaitu calon nasabah atau nasabah yang berminat untuk menggunakan m-banking terlihat memiliki perasaan senang dalam menggunakan m-banking dalam bertransaksi.
- 3) Kecenderungan untuk menggunakan, yaitu sering tidaknya calon nasabah atau nasabah berkeinginan untuk menggunakan m-banking dalam bertransaksi sehari-hari. Nasabah yang minat penggunaannya tinggi akan terlihat dari frekuensinya dalam menggunakan m-banking yang tinggi.¹⁰

2 Aplikasi Teknologi Pegadaian Syariah

a. Definisi Teknologi

Kata teknologi berasal dari bahasa Yunani *technologia*. Kata ini merupakan gabungan dari dua kata, yakni *techne* dan *logia*. *Techne*

¹⁰ Bimo, Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Andi. 2014

artinya keahlian dan logia yaitu mempelajari sesuatu atau cabang dari disiplin pengetahuan. Anshari menyatakan teknologi merupakan sebuah konsep yang berkaitan dengan jenis penggunaan dan pengetahuan tentang alat dan keahlian, serta bagaimana ia dapat memberi pengaruh pada kemampuan manusia untuk mengendalikan dan mengubah sesuatu yang ada di sekitarnya.¹¹

Aspek teknologi yaitu strategi pengembangan teknologi CRM dan proses implementasi. Perusahaan harus memilih teknologi yang baik dan tepat mendukung aspek proses. Menurut Chen dan Popovic, teknologi memainkan peran penting dalam CRM karena memungkinkan organisasi untuk mengumpulkan, menganalisis, dan mendistribusikan data pelanggan dalam perusahaan karena kemajuan pesat di bidang teknologi, beberapa organisasi berinvestasi dalam solusi teknologi CRM untuk mendapatkan peningkatan hubungan pelanggan. Namun penting untuk dicatat bahwa teknologi CRM harus diintegrasikan untuk membantu berbagai departemen organisasi, oleh karena itu perusahaan harus bekerja untuk mengelola teknologi secara efisien.¹²

Hal ini terkait dengan strategi pemilihan dan pengembangan teknologi CRM. Perlu dilakukan langkah-langkah implementasi yang berbentuk pilot project terlebih dahulu, agar kelak implementasi secara

¹¹Muhammad Japar, *Teknologi Dan Informasi Pendidikan* (Jakarta: Laboratorium Sosial Politik Press, 2018), hlm 31-32.

¹² Abdul Nasser Hasibuan dkk, *Audit Bank Syariah* (Jakarta: Kencana, 2020) hlm. 66

menyeluruh dapat berjalan dengan sukses seperti yang diharapkan.

Indikator dari variabel faktor teknologi yaitu :

- 1) Mempermudah Informasi pelanggan
- 2) Memberikan kemudahan pelayanan
- 3) Jaringan yang luas
- 4) Teknologi fasilitas pendukung.¹³

b. Manfaat Teknologi

Perkembangan era digital saat ini mengarahkan berbagai aktivitas manusia yang menggunakan teknologi. Mulai dari aktivitas sehari-hari tidak lepas dari peran berbagai teknologi di rumah. Perkembangan teknologi ini memudahkan berbagai pekerjaan dan berbagai aktivitas yang dilakukan. Dengan demikian maka teknologi memiliki manfaat yaitu dapat meningkatkan kinerja serta memungkinkan semua kegiatan dapat terselesaikan dengan cepat, tepat, akurat dan meningkatkan produktifitas kerja karena teknologi informasi menghasilkan informasi yang berkualitas dan sangat relevan baik untuk keperluan pribadi, bisnis, kesehatan, hobi, dan rohani maupun pemerintahan. Sebagaimana hakekat manusia sebagai makhluk sosial yang membutuhkan orang lain, kita kini dapat dengan mudah saling berinteraksi dengan cepat menggunakan teknologi

¹³ Busriadi, hlm 23.

informasi yang memungkinkan kita berinteraksi dengan orang lain di belahan bumi manapun.¹⁴

c. Aplikasi Teknologi Pegadaian Syariah

PT Pegadaian (Persero) merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa keuangan dan jasa lainnya yang memiliki produk utama pembiayaan gadai dan pembiayaan mikro fidusia. Atau dengan kata lain, kegiatan menjaminkan barang-barang berharga kepada pihak tertentu, guna memperoleh sejumlah uang dan barang yang dijaminkan akan ditebus kembali sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan lembaga gadai. Aplikasi Teknologi Pegadaian Syariah merupakan suatu layanan Pegadaian yang berbasis aplikasi online secara realtime. Dengan aplikasi tersebut nasabah Pegadaian dapat melakukan transaksi melalui smartphone layaknya bertransaksi di outlet. Dengan aplikasi ini kapanpun dan di manapun layanan Pegadaian dibutuhkan, transaksi bisa dilakukan secara efektif dan efisien semudah memiliki, outlet pribadi dalam genggamannya.¹⁵

Dalam rangka memanjakan penggunanya, aplikasi Pegadaian Digital hadir dengan dilengkapi berbagai fitur unggulan. Mulai Booking Gadai Online, Pengajuan Pembiayaan Usaha Online, Pembukaan Baru Rekening Tabungan Emas Pegadaian, hingga Pembelian (*Top Up*) Tabungan Emas Pegadaian. Disamping beberapa fitur yang telah disebutkan sebelumnya dalam aplikasi Pegadaian

¹⁴Muhammad Japar, *Teknologi dan Informasi Pendidikan*, hlm 11.

¹⁵Nur Rianto Al Arif. *Lembaga Keuangan Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2012) hlm

layaknya melakukan transfer bank. Kabar baiknya, dalam waktu dekat ini PT Pegadaian akan menambah channel pembayaran lain untuk semakin memudahkan nasabahnya. Supaya nasabah dapat bertransaksi menggunakan aplikasi Pegadaian Digital. Aplikasi dapat diunduh secara gratis di Google Play Store maupun App Store dari smartphone. Lanjutkan dengan proses instalasi aplikasi, serta aktivasi di perangkat digital yang dimiliki nasabah.¹⁶

d. Keunggulan Aplikasi Teknologi Pegadaian Syariah

Ada beberapa keunggulan dari aplikasi teknologi pegadaian syariah bagi kalangan nasabah. Keunggulan dari PDS ini adalah dari segi kecepatannya nasabah mendapatkan pelayanan setara dengan yang diberikan oleh pelayanan di outlet Pegadaian. PSDS melayani nasabah yang ingin membuka tabungan emas, membayar angsuran, melakukan top-up tabungan emas, hingga melayani masyarakat yang ingin bergabung menjadi agen Pegadaian. Kehadiran PSDS diharapkan semakin menguatkan minat generasi milenial untuk bisa lebih dekat dengan produk-produk Pegadaian.¹⁷

3 Tingkat Kemudahan Masyarakat

a. Pengertian Kemudahan

Kemudahan penggunaan (*ease of use*) adalah derajat dimana seseorang meyakini bahwa melalui penerapan teknologi maka akan

¹⁶<http://beritahati.com/berita/44661/Seputar-Pegadaian-Digital-yang-Perlu-Diketahui>
Diakses Tanggal 8 Januari 2022 Pukul 22:00.

¹⁷ Feni Hariyati, *Efektivitas Layanan Pegadaian Syariah Digital Services (PSDS) Dalam Meningkatkan Jumlah Nasabah Di Cabang Pegadaian Syariah Jelutung* (Jambi: Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2020). hlm. 63.,

membebaskan orang dari beberapa usaha. Semakin tinggi kemudahan seseorang untuk mengaplikasikan sistem atau teknologi maka semakin tinggi tingkat kemanfaatannya.¹⁸

Menurut Sari faktor kemudahan ini terkait dengan bagaimana operasional bertransaksi secara online. Biasanya calon pembeli akan mengalami kesulitan pada saat pertama kali bertransaksi online, dan cenderung mengurungkan niatnya karena faktor keamanan serta tidak tahu cara bertransaksi online. Di lain pihak, ada juga calon pembeli yang berinisiatif untuk mencoba karena telah mendapatkan informasi tentang cara bertransaksi online. Suatu website online shop yang baik adalah yang menyediakan petunjuk cara bertransaksi online, mulai dari cara pembayaran, dan fitur pengisian form pembelian.¹⁹

Jogiyanto mendefinisikan kemudahan adalah kondisi dimana seseorang percaya bahwa penggunaan teknologi akan bebas dari upaya, sedangkan Davis berpendapat bahwa kemudahan merupakan suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa suatu teknologi dapat dengan mudah digunakan. Davis membagi dimensi kemudahan sebagai berikut :

- 1) Interaksi individu dengan system jelas dan mudah dimengerti
(*clear and understandable*)

¹⁸Fitriani Latief dan Dirwan, "Pengaruh Kemudahan, Promosi, Dan Kemanfaatan Terhadap Keputusan Penggunaan Uang Digital," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen* Volume 3, no. Nomor I (April 2020): hlm 18.

¹⁹Kartika Ayuningtyas dan Hendra Gunawan, "Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan Dan Kualitas Informasi Terhadap Keputusan Pembelian Daring Di Aplikasi Bukalapak Pada Mahasiswa Politeknik Negeri Batam," *Journal Of Applied Business Administration* Vol 2, no. No 1 (Maret 2018): hlm 155.

- 2) Tidak dibutuhkan banyak usaha untuk berinteraksi dengan system tersebut (*does not require a lot of mental effort*)
- 3) Sistem mudah digunakan (*easy to use*).²⁰

b. Kemudahan Layanan Transaksi

Kemudahan penggunaan teknologi didefinisikan sebagai suatu ukuran dimana seseorang percaya bahwa teknologi tersebut dapat dengan mudah dipahami dan digunakan dan mempermudah kegiatan yang berhubungan dengan perusahaan tersebut.²⁷ *Perceived ease of use* didefinisikan sebagai kepercayaan, konstruk ini juga merupakan suatu kepercayaan seseorang untuk dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan. Jika kepercayaan pengguna terhadap suatu sistem informasi mudah digunakan, maka pengguna akan menggunakannya. Sebaliknya apabila kepercayaan pengguna terhadap suatu sistem informasi tidak mudah digunakan, maka pengguna tidak akan menggunakannya.²¹

Ciri-ciri kualitas pelayanan dapat dievaluasi dalam lima dimensi besar sebagai berikut:

- 1) *Reliability* (keandalan), untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memberikan layanan yang tepat dan dapat diandalkan.

²⁰Agustinus Mulyadi, Dian Eka, dan Welly Nailis, "Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan, Dan Kualitas Informasi Terhadap Keputusan Pembelian Di Toko Online Lazada," *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Terapan Tahun XV*, no. No 2 (Oktober 2018): hlm 89.

²¹ Irmadhani dan Mahendra Adhi Nugroho, Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Computer Self Efficacy, Terhadap Penggunaan Online Banking Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, Program Studi Akuntansi, Yogyakarta, (Universitas Negeri Yogyakarta: Program Studi Akuntansi, 2012), hlm.7-8.

- 2) *Responsiveness* (ketanggapan), untuk membantu memberikan pelayanan kepada pelanggan secara cepat.
- 3) *Assurance* (jaminan), untuk mengukur kemampuan dan kesopanan karyawan serta sifat dapat dipercaya yang dimiliki oleh karyawan.
- 4) *Empathy* (empati), untuk mengukur pemahaman karyawan terhadap kebutuhan nasabah serta perhatian yang diberikan oleh karyawan.
- 5) *Tangible* (kasat mata), untuk mengukur penampilan fisik, peralatan, karyawan serta komunikasi.²²

Untuk memberikan kemudahan maka pegadaian syariah terus melakukan pembenahan dan perbaikan agar dapat menyesuaikan dengan tantangan zaman dengan mengembangkan sejumlah produk dan layanan digital untuk memberikan kemudahan dan nilai tambah kepada nasabah dan calon nasabah, karena Islam mengajarkan untuk selalu memberikan pelayanan yang terbaik. Namun selain kemudahan harus memberikan rasa aman yakni transaksi yang aman dan halal.

Dalam perspektif hukum Islam, perlindungan hukum nasabah pengguna berbagai aplikasi pembayaran adalah dalam lingkup muamalah. Muamalah yang dimaksud disini adalah hukum amaliah selain ibadah yang mengatur hubungan orang-orang yang sudah dewasa (*mukallaf*) antara yang satu dengan lainnya baik secara individu, dalam keluarga maupun bermasyarakat. Adapun ayat Al-

²² Laurensius Boro Kereta. Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Flores Timur. *Jurnal Administrasi Publik dan Birokrasi*. Vol. 1 No. 3, Tahun 2014. hlm. 99.

Qur'an yang terkait perlindungan hukum bagi nasabah internet banking antara lain:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ أُحِلَّتْ لَكُمْ بَهِيمَةُ الْأَنْعَامِ إِلَّا مَا يُتْلَى عَلَيْكُمْ غَيْرَ مُجَلَّى الصَّيْدِ
وَأَنْتُمْ حُرْمٌ إِنَّ اللَّهَ يَحْكُمُ مَا يُرِيدُ

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, penuhilah aqad-aqad itu. Dihalalkan bagimu binatang ternak, kecuali yang akan dibacakan kepadamu. (Yang demikian itu) dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang mengerjakan haji."²³

Tafsir dalam ayat ini yaitu termasuk dalam janji yang harus dipenuhi dalam ayat ini adalah janji yang diucapkan kepada sesama manusia. 'Uqûd (bentuk jamak dari 'aqd) yaitu janji atau perjanjian yang digunakan dalam ayat ini, pada dasarnya berlangsung antara dua pihak. Kata 'aqd' itu sendiri mengandung arti 'penguatan', 'pengukuhan', berbeda dengan 'ahd' ('janji', 'perjanjian') yang berasal dari satu pihak saja, dan termasuk di dalamnya memenuhi kehendak pribadi. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa Al-Qur'an lebih dahulu berbicara mengenai pemenuhan janji daripada undang-undang positif. Ayat ini bersifat umum dan menyeluruh. Sebab, dalam Islam terdapat hukum mengenai dua pihak yang melakukan perjanjian. Tidak ada hukum positif mana pun yang lebih mencakup, lebih jelas dan lebih terperinci daripada ayat ini mengenai pentingnya memenuhi dan menghormati janji.

²³ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Bandung: : J-Art, 2015), hlm.67.

Bila dikembalikan ke dalam transaksi menggunakan berbagai aplikasi pegadaian syariah, awal adanya transaksi tersebut tentunya para pihak sudah terjadi kesepakatan atau janji misalkan jual-beli barang dagangan. Maka ayat ini mengutus agar para pihak menepati transaksi atau janji transfer yang seharusnya dilakukan sesuai yang disepakati. Menepati janji berarti berusaha untuk memenuhi semua yang telah dijanjikan kepada pihak lain di masa yang akan datang.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemudahan

Kemudahan dalam penggunaan teknologi mampu membantu mengurangi usaha seseorang baik waktu maupun tenaga, dan mudah mendapatkan informasi dalam melakukan berbagai transaksi. Kemudahan penggunaan dipengaruhi beberapa faktor, yaitu:

1) Berfokus pada teknologi itu sendiri

Teknologi yang baik dan digunakan terus menerus akan memberikan kemudahan bagi pengguna dalam menggunakannya. Pengalaman pengguna pada penggunaan teknologi sejenis akan memberikan kemudahan pengguna.

2) Reputasi akan teknologi tersebut

Reputasi yang baik akan didengar oleh pengguna akan mendorong keyakinan pengguna terhadap kemudahan penggunaan teknologi itu tersebut.

3) Persepsi pengguna terhadap teknologi tersebut

Tersedianya mekanisme pendukung yang handal, mekanisme pendukung yang terpercaya akan membuat merasa nyaman dan yakin bahwa terdapat mekanisme pendukung yang handal jika terjadi kesulitan dalam menggunakan teknologi, maka mendorong pengguna ke arah yang lebih positif.²⁴

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kemudahan penggunaan dalam menggunakan teknologi antara lain:

- 1) Berfokus pada teknologi itu sendiri. Misalnya, pengalaman pengguna dalam menggunakan teknologi sejenis.
- 2) Reputasi teknologi yang diperoleh pengguna. Adanya reputasi yang baik akan mendorong kepercayaan pengguna terhadap kemudahan teknologi tersebut, begitu pula sebaliknya.
- 3) Tersedianya mekanisme support yang handal. Kepercayaan pengguna terhadap kemudahan teknologi dipengaruhi oleh mekanisme support yang handal.

d. Indikator Kemudahan

Ada empat indikator untuk membentuk konstruksi kemudahan yaitu sebagai berikut:²⁵

- 1) Bekerja Lebih Cepat (Efisiensi Waktu)

²⁴ Riana Puspitasari. Pengaruh Kemudahan Penggunaan Aplikasi, Kualitas Pelayanan Dan Promosi Terhadap Minat Beli Ulang (Studi Kasus Pada Konsumen Pelanggan Aplikasi Grab Di Pt Sido Muncul Kebon Jeruk). Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia. Volume 2 Nomor 3. hlm. 5.

²⁵Syamsul Hadi, dan Novi, hlm 62.

Efisiensi waktu adalah hasil dari yang telah dicapai dan di wujudkan melalui perencanaan dan pengelolaan secara optimal, dengan alat yang tepat, dan dengan memperlihatkan sedikit biaya dan ketepatan waktu penyelesaiannya.

2) Kinerja Pekerjaan (Kemampuan Transaksi)

Kemampuan transaksi juga menjadi salah satu indikator dalam kemudahan karena kemampuan transaksi tanpa adanya hambatan atau tanpa ada kendala dalam melakukan transaksi.

3) Kemudahan Operasional

Kemudahan operasional dapat diartikan bahwa nasabah tidak di persulit dalam melakukan transaksi dan nasabah dapat dengan mudah memahami dan menggunakan sistem yang disediakan.

4) Penggunaan Yang Fleksibel

Maksud dari penggunaan yang fleksibel yaitu penggunaannya mampu menyesuaikan dalam situasi dan kondisi apapun atau penggunaannya mudah diatur.

4 Hubungan Aplikasi Teknologi Pegadaian Syariah Terhadap Minat Bertraksaksi Nasabah

Perkembangan teknologi informasi membuat masyarakat tidak lagi dibatasi oleh waktu dan tempat. Sekarang informasi dapat mudah diakses kapanpun dan dimanapun. Hal ini didukung berkembangnya jaringan teknologi informasi di masyarakat yang sering disebut internet. Internet telah menjadi suatu kebutuhan bagi tiap elemen masyarakat. Internet menjadi pendorong perubahan dunia khususnya dalam hal mempermudah

urusan manusia. Mulai dari cara orang berkomunikasi, berinteraksi dengan sesama, bahkan dalam berbisnis. Kapanpun dan dimanapun itu, selama internet tersedia informasi dan komunikasi dapat terjadi. Maka untuk memudahkan pelayanan kepada masyarakat maka pegadaian syariah menerapkan pelayanan berbasis online melalui Pegadaian Syariah Digital Service (PSDS). Melalui pelayanan ini diharapkan minat transaksi masyarakat atau nasabah dapat meningkat.²⁶

Pegadaian Syariah Digital Service (PSDS) merupakan layanan digital dari Pegadaian dalam bentuk aplikasi yang berbasis web dan mobile. PSDS akan melayani nasabah dan calon nasabah yang ingin mendapatkan informasi produk-produk Pegadaian Keunggulan dari PSDS ini adalah dari segi kecepatannya nasabah mendapatkan pelayanan setara dengan yang diberikan oleh pelayanan di outlet Pegadaian. Kehadiran PSDS diharapkan semakin menguatkan minat generasi milenial untuk bisa lebih dekat dengan produk-produk Pegadaian karena lebih memudahkan bertransaksi. Kemudian Kemudahan yang mengarah pada keyakinan individu bahwa pemakaian sistem tersebut tidak banyak memerlukan usaha. Sehingga aplikasi teknologi yang digunakan dalam pelayanan akan memudahkan para masyarakat atau nasabah bertransaksi atau memanfaatkan pelayanan yang diberikan.²⁷

²⁶ Feni Hariyati, *Efektivitas Layanan ...* hlm. 63.

²⁷ Feni Hariyati, *Efektivitas Layanan ...* hlm. 63.

5 Hubungan Tingkat Kemudahan Terhadap Minat Bertransaksi Nasabah

Kemanfaatan serta kemudahan akan diketahui ketika pengguna telah menggunakan teknologi informasi yang mencerminkan timbal balik antara pengguna menggunakan dan setelah pengguna menggunakan. Hal ini juga dapat dilihat dari keunggulan pelayanan digital dibandingkan pelayanan manual yaitu: Membantu para nasabah melakukan transaksi melalui *smartphone* tanpa harus melakukan transaksi secara manual. Aplikasi Pegadaian Syariah Digital memiliki banyak *fitur* seperti, informasi mengenai produk-produk Pegadaian Syariah, *booking* gadai *online*, pengajuan pembiayaan, pembukaan rekening tabungan emas atau informasi skala perkembangan harga emas, pembayaran transaksi gadai, pembayaran transaksi tagihan PDAM, *Indi home*, Token Listrik, pulsa dan tagihan lain sebagainya, dan informasi letak kantor-kantor Pegadaian Syariah di seluruh Indonesia. Kemudahan dan kenyamanan nasabah dalam menggunakan aplikasi Pegadaian Syariah Digital untuk melakukan transaksi pembelian dan pembayaran maka pihak Pegadaian Syariah telah menyediakan *fitur* yang menggunakan metode bayar *virtual account* melalui Bank BNI dan Mandiri. Nasabah dengan mudah bisa melakukan pembayaran semudah melakukan *transfer* Bank.²⁸ Dengan kemudahan yang dirasakan oleh masyarakat akan lebih terdorong untuk terus bertransaksi.

²⁸ Rati Perwasih, “Analisis Komparatif Kualitas Pelayanan pada Pengguna Aplikasi Pegadaian Syariah Digital dan Manual Studi pada PT. Pegadaian Syariah Cabang Bengkulu”, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2019), hlm.27.

B. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan dengan skripsi ini adalah sebagai berikut :

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Penelitian
1.	Anggraini ²⁹	Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kegunaan Terhadap Minat Bertransaksi Nasabah Menggunakan Aplikasi Pegadaian Digital Service.	Berdasarkan hasil uji simultan (F) menunjukkan bahwa variabel persepsi kemudahan dan persepsi kegunaan secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat bertransaksi nasabah menggunakan aplikasi pegadaian digital <i>Service</i> .
2.	Zulkifli ³⁰	Pengaruh Penggunaan Aplikasi PSDS Terhadap kemudahan bertransaksi Nasabah Pada PT. Pegadaian Syariah Unit Tanah Merah Cabang Pegadaian Soebrantas.	Berdasarkan penelitian yang dilakukan diketahui bahwa hipotesis (Ha) diterima. Artinya ada Pengaruh Penggunaan Aplikasi PSDS (Pegadaian Syariah Digital Service) Terhadap kemudahan bertransaksi Nasabah Pada PT. Pegadaian (Persero) Syariah Unit Tanah Merah Cabang Pegadaian Soebrantas.
3.	Prathama dan Sahetapy ³¹	Pengaruh Kemudahan Penggunaan Aplikasi Dan Kepercayaan Konsumen	Hasil pengujian menunjukan bahwa kemudahan penggunaan aplikasi dan kepercayaan konsumen berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat beli ulang konsumen e-

²⁹ Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kegunaan Terhadap Minat Bertransaksi Nasabah Menggunakan Aplikasi Pegadaian Digital Service, *Skripsi*. (Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Tahun 2020).

³⁰ Zulkifli. Pengaruh Penggunaan Aplikasi PSDS (Pegadaian Syariah Digital Service) Terhadap kemudahan bertransaksi Nasabah Pada PT. Pegadaian (Persero) Syariah Unit Tanah Merah Cabang Pegadaian Soebrantas. *Jurnal IJIEB: Indonesian Journal of Islamic Economics and Business*. Volume 4, Nomor 1, Tahun 2020.

³¹Frenky Prathama dan Wilma Laura Sahetapy, Pengaruh Kemudahan Penggunaan Aplikasi Dan Kepercayaan Konsumen Terhadap Minat Beli Ulang Konsumen E-Commerce Lazada. *Jurnal Agora* Vol. 7, No. 1. Tahun 2019.

		Terhadap Minat Beli Ulang Konsumen E-Commerce Lazada.	commerce Lazada.
4	Fathul Arifin ³²	Analisis Pengaruh Kualitas Layanan, Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kebermanfaatan Aplikasi Pegadaian Syariah Digital Terhadap Kepuasan Nasabah Pengguna Aplikasi Studi Kasus Pegadaian Syariah Cabang Yogyakarta	Hasil penelitian secara simultan variabel dependen dan independent berpengaruh secara bersamaan. Koefisien determinasi pada penelitian ini sebesar 0,153 yang berarti 15,3% kepuasan pengguna aplikasi pegadaian Syariah digital dipengaruhi secara Bersama-sama oleh kualitas layanan, persepsi kemudahan, dan persepsi kebermanfaatan sedangkan sisanya 84,7% kepuasan pengguna aplikasi dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.
5	Ramadansyah ³³	Pengaruh penggunaan pegadaian syariah digital (PSD) terhadap minat nasabah dalam menggunakan produk tabungan emas pada PT. Pegadaian Syariah Cabang Alaman Bolak Padangsidimpuan	Hasil penelitian berdasarkan uji tabel sebesar 1,661. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,599 > 1,661$). Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pegadaian syariah digital (PSD) terhadap minat nasabah dalam menggunakan produk tabungan emas pada PT. Pegadaian Syariah Padangsidimpuan.

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas terdapat beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan.

³² Fathul Arifin. Analisis Pengaruh Kualitas Layanan, Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kebermanfaatan Aplikasi Pegadaian Syariah Digital Terhadap Kepuasan Nasabah Pengguna Aplikasi Studi Kasus Pegadaian Syariah Cabang Yogyakarta. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*. Volume 1 Nomor 3. Tahun 2021.

³³ Ramadansyah, Pengaruh penggunaan pegadaian syariah digital (PSD) terhadap minat nasabah dalam menggunakan produk tabungan emas pada PT. Pegadaian Syariah Cabang Alaman Bolak Padangsidimpuan, *Skripsi*. Tahun 2022.

Penelitian yang dilakukan oleh Anggraini sama-sama meneliti tentang minat bertransaksi nasabah kemudian perbedaan dengan penelitian yang akan diteliti adalah mulai dari variabel bebas yang dikaitkan ke variabel minat bertransaksi, lokasi penelitian dan sampel penelitian juga berbeda.

Penelitian relevan yang dilakukan Zulkifli sama-sama meneliti tentang Penggunaan Aplikasi PSDS. Adapun perbedaan mulai dari lokasi penelitian yang ditentukan sampel yang diterapkan serta variabel Y yang dikaitkan dimana peneliti meneliti minat bertransaksi sedangkan penelitian relevan meneliti kemudahan bertransaksi.

Penelitian relevan yang dilakukan Prathama dan Sahetapy sama-sama meneliti tentang Penggunaan Aplikasi. Adapun perbedaan mulai dari lokasi penelitian yang ditentukan sampel yang diterapkan serta variabel Y yang dikaitkan dimana peneliti meneliti minat bertransaksi sedangkan penelitian relevan meneliti minat beli ulang konsumen.

Penelitian relevan yang dilakukan Fathul Arifin sama-sama meneliti tentang Penggunaan Aplikasi. Adapun perbedaan mulai dari lokasi penelitian yang ditentukan sampel yang diterapkan serta variabel Y yang dikaitkan dimana peneliti meneliti minat bertransaksi sedangkan penelitian relevan meneliti Kepuasan Nasabah Pengguna Aplikasi.

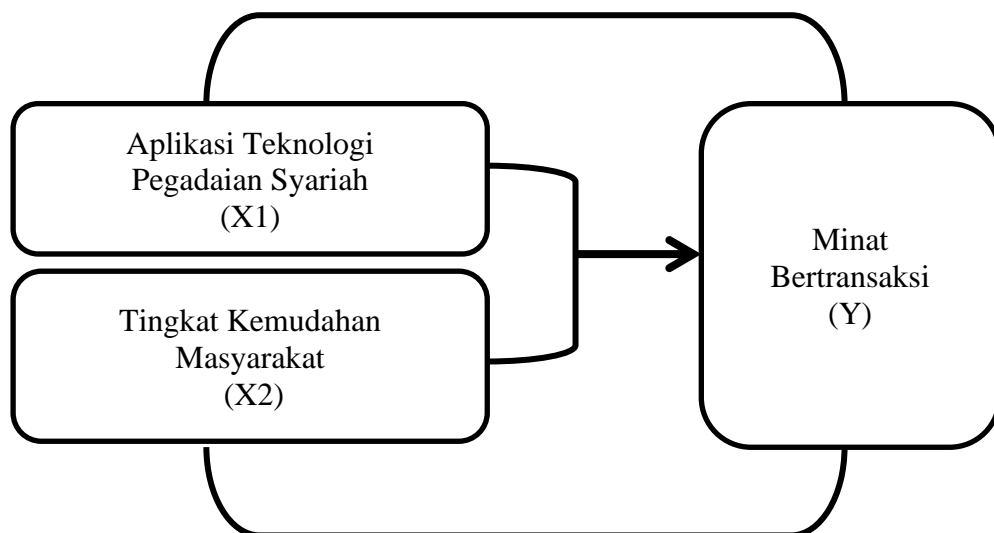
Penelitian relevan yang dilakukan Ramadansyah sama-sama meneliti tentang Penggunaan Aplikasi. Adapun perbedaan mulai dari lokasi penelitian yang ditentukan sampel yang diterapkan serta variabel Y yang dikaitkan dimana peneliti meneliti minat bertransaksi sedangkan

penelitian relevan meneliti minat nasabah dalam menggunakan produk tabungan emas.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah gambaran tentang hubungan antara variabel dalam suatu penelitian. Kerangka pikir diuraikan oleh jalan pikiran menurut kerangka yang logis. Inilah yang disebut *logical contract*. Didalam kerangka berpikir inilah akan diletakkan masalah penelitian yang akan diletakkan kerangka teoritis yang relevan, yang mampu menangkap, menunjukkan, menerangkan terhadap masalah penelitian. Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah:

Gambar II.1
Kerangka Pikir



Keterangan :

—————→ : Pengaruh Parsial

D. Hipotesis

Adapun hipotesis penelitian ini mengenai pengaruh aplikasi teknologi pegadaian syariah terhadap tingkat kemudahan masyarakat adalah :

- Ha₁ : Terdapat pengaruh aplikasi teknologi Pegadaian Syariah terhadap terhadap minat bertransaksi nasabah di Pegadaian Syariah Cabang Kota Padangsidempuan.
- Ho₁ : Tidak pengaruh aplikasi teknologi Pegadaian Syariah terhadap terhadap minat bertransaksi nasabah di Pegadaian Syariah Cabang Kota Padangsidempuan.
- Ha₂ : Terdapat pengaruh tingkat kemudahan masyarakat terhadap minat bertransaksi nasabah di Pegadaian Syariah Cabang Kota Padangsidempuan.
- Ho₂ : Tidak pengaruh tingkat kemudahan masyarakat terhadap minat bertransaksi nasabah di Pegadaian Syariah Cabang Kota Padangsidempuan.
- Ha₃ : Terdapat pengaruh aplikasi teknologi dan tingkat kemudahan masyarakat terhadap minat bertransaksi nasabah di Pegadaian Syariah Cabang Kota Padangsidempuan.
- Ho₃ : Tidak pengaruh aplikasi teknologi dan tingkat kemudahan masyarakat terhadap minat bertransaksi nasabah di Pegadaian Syariah Cabang Kota Padangsidempuan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Pegadaian Syariah Cabang Kota Padangsidimpuan. Dan waktu penelitian dilaksanakan oleh bulan Desember 2021 sampai bulan 1 Desember 2022.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam.¹

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan/ingin diteliti. Populasi ini sering juga disebut dengan *universe*. Anggota populasi dapat berupa benda hidup maupun benda mati, dan manusia, dimana sifat-sifat yang ada padanya dapat diukur atau diamati.²

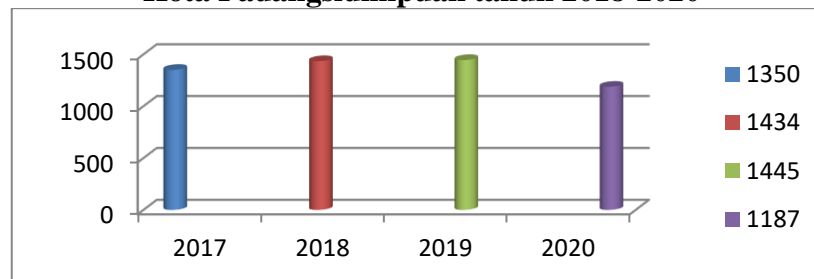
Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah pada PT. Pegadaian Syariah Tbk. Kota Padangsidimpuan pada tahun

¹Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), hlm 240.

²Syahrum dan Salim. *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Ciptapustaka Media, 2012), hlm 113.

2020. Adapun data jumlah nasabah pada PT. Pegadaian Syariah Tbk. Kota Padangsidimpuan pada tahun 2020.

Tabel III.1
Jumlah Nasabah PT. Pegadaian Syariah
Kota Padangsidimpuan tahun 2018-2020



Sumber : Data dari Pegadaian Syariah Kota Padangsidimpuan

Berdasarkan tabel di atas jumlah nasabah di PT. Pegadaian Syariah Tbk. Kota Padangsidimpuan tahun 2020. Jadi populasi dalam penelitian ini adalah 1.187 nasabah.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian (sampel secara harfiah berarti contoh). Dalam penetapan/pengambilan sampel dari populasi mempunyai aturan, yaitu sampel itu representatif (mewakili) terhadap populasinya.³

Dalam penelitian ini menggunakan rumus Taro Yamane, adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana :

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

³Syahrum dan Salim, hlm 113-114.

e : presisi (tingkat kesalahan 10%)⁴

digunakan 1% atau 0,01, 5% atau 0,05, dan 10% atau 0,1

(catatan : dapat dipilih oleh peneliti)

Maka perhitungannya :

$$n = \frac{1187}{1 + 1187(0,1)^2}$$

$$n = \frac{1187}{1 + 11,87}$$

$$n = \frac{1187}{12,87}$$

$$n = 92,22 \text{ atau } 92$$

Maka jumlah responden yang akan diteliti sebanyak 92 responden.

Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling* yaitu mengambil sampel secara acak tanpa memperhatikan kelas, usia, sastra dan jenis kelamin yang ada dalam populasi dan tiap elemen memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai subjek.⁵

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara bagaimana peneliti memperoleh data yang digunakan oleh peneliti kualitatif maupun kuantitatif diantaranya dapat dilakukan studi lapangan. Studi lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang dilaksanakan dengan melaksanakan pengalaman ke objek penelitian secara langsung studi lapangan ini

⁴Glenn D. Israel, "Determining Sample Size," *Ifas Extension Peod* 6 : hlm 4.

⁵Ananta Wikrama Tungga A, dkk, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 83.

bertujuan untuk menemukan informasi dari pengalaman orang lain, dimana datanya diperoleh dengan cara:

a. Observasi

Observasi yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti. Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap objek yang diteliti. Observasi yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah dengan melakukan pengamatan terhadap permasalahan di lapangan.

b. Kuesioner

Kuesioner yaitu metode pengumpulan data dengan cara mempersiapkan daftar pernyataan secara tertulis kepada responden dengan jawabannya yang telah tersedia dan menggunakan skala ordinal.⁶

Adapun yang digunakan sebagai bentuk teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala Ordinal dengan rumusan sebagai berikut :

⁶Rina Novianty Ariawaty dan Siti Noni Evita, *Metode Kuantitatif Praktis* (Bandung: PT. Bima Pratama Sejahtera, 2018), hlm 8.

Tabel III.2
Pengukuran Skala Ordinal

Keterangan	SS	S	KS	TS	STS
Nilai	5	4	3	2	1

Keterangan :

SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 KS : Kurang Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

c. Teknik Wawancara

yaitu dengan mewawancarai pihak manajemen, siswa untuk menemukan informasi yang berkaitan dengan penelitian.⁷

d. Dokumentasi

Merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dokumentasi bisa berupa momen, bentuk tulisan, foto-foto, atau karya dari seseorang. Dokumentasi bertujuan untuk membuktikan bahwa penelitian tersebut terjadi di lapangan. Dalam penelitian ini penulis mencari data dengan penelitian berupa tulisan, foto-foto untuk mendukung penulisan.

E. Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka akan dilakukan analisa data. Adapun metode analisis data yang digunakan adalah dengan bantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*)

⁷Rina Novianty Ariawaty dan Siti Noni Evita, hlm 8.

versi 25 sebagai alat pengolah data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah serangkaian teknik yang meliputi teknik pengumpulan, penyajian, dan peringkasan data. Analisis deskriptif juga bertujuan menunjukkan nilai maksimum, minimum, mean, dan *standar deviation* dari kata yang terkumpul.

2. Uji Instrumen

- a. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang memiliki arti ketepatan, kecermatan dan sahnya suatu data penelitian digunakan, dalam implementasinya untuk kepentingan akademis dalam menempuh tugas akhir khususnya pada penelitian kuantitatif dalam menentukan sahnya suatu data digunakan dalam penelitian memiliki ketentuan yang harus dipenuhi.

Jika data yang digunakan dalam penelitian tidak memenuhi persyaratan validitas maka data penelitian dapat dikatakan tidak relevan dalam menggambarkan keadaan yang sesungguhnya atau memiliki tingkat validitas yang rendah, dalam menentukan data sudah tepat, cermat atau sah dalam penelitian dari data yang digunakan dapat ditentukan melalui uji *Pearson Product Moment*.⁸

⁸Rina Novianty Ariawaty dan Siti Noni Evita, hlm 9.

Adapun teknik korelasi yang bisa dipakai adalah teknik korelasi *person product moment* atau menggunakan aplikasi SPSS 25 untuk mengujinya. Adapun dasar pengambilan keputusan yaitu :

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ diuji dengan 2 sisi signifikan 0,1 maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total maka dinyatakan valid.
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ diuji dengan 2 sisi signifikan 0,1 maka instrumen atau item-item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total maka dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Setelah data di uji melalui validitas selanjutnya dalam data kuantitatif diperlukan uji reliabilitas dengan maksud untuk mengetahui sejauh mana data yang diperoleh melalui instrumen penelitian telah memiliki tingkat kehandalan dalam menjelaskan keadaan yang terjadi pada sebuah objek penelitian yang akan dianalisis.⁹ Teknik yang digunakan dalam pengujian reliabilitas ini adalah menggunakan metode Cronbach's Alpha dari masing – masing instrumen dalam suatu variabel instrumen yang dipakai dikatakan andai jika memiliki nilai Cronbach's Alpha $< 0,60$ maka instrumen yang dipakai dalam penelitian ini dapat dikatakan tidak *reliable*.

⁹Rina Novianty Ariawaty dan Siti Noni Evita, hlm 17.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat atau variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas dapat dilakukan dengan pengujian pada SPSS dengan metode *Normal P-Plot Of Regression Standardized Residual*.

d. Uji Liniaritas

Uji liniaritas dilakukan untuk mengetahui model dibuktikan merupakan model linear atau tidak. Jika nilai signifikansi $> 0,1$ maka variabel X tidak memiliki hubungan linear dengan variabel Y, sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,1$ maka variabel X memiliki hubungan linear dengan variabel Y.

e. Uji Multikolinierita

Untuk menguji apakah pada model ditemukan adanya korelasi antara variabel independen merupakan dari uji multikolinierita. Problem multikolinieritas ada apabila terjadi korelasi. Jika tidak terjadi korelasi antara variabel independen diartikan bahwa model regresi itu baik. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF (*variance inflation factor*) kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,1, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.

f. Uji Heteroskedastisitas

Untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas dengan uji heteroskedastisitas, yaitu jika kondisi variasi error nya (Y) tidak identik. Tidak terjadi heteroskedastisitas merupakan persyaratan yang harus terpenuhi dalam model regresi. Apabila diagram residualnya membentuk pola tertentu maka kriteria tersebut dikatakan terdeteksi heteroskedastisitas. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan metode rank spearman. Dimana dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dengan rank spearman adalah jika nilai signifikansi atau sig. (2-tailed) lebih besar dari nilai 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas, sedangkan apabila nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan terdapat masalah heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi linier berganda (R) dipakai untuk melihat pengaruh serentak antara variabel penelitian. Adapun persamaan yang akan digunakan dalam penelitian ini sesuai pendapat Priyatno sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y = Kinerja karyawan.

a = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi variabel X_1

b_2 = Koefisien regresi variabel X_2

X_1 = Aplikasi Pegadaian Syariah

X_2 = kemudahan masyarakat¹⁰

Dalam penelitian ini analisis regresi dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Standar Product and Service Solutions*) versi 24 dengan alat analisis regresi sederhana

4. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Hipotesis parsial adalah hipotesis yang dilakukan secara masing – masing atau satu variabel independen terhadap variabel dependen dalam contoh di sini hipotesis X_1 terhadap Y dan X_2 terhadap Y yang dilakukan secara hipotesis terpisah.¹¹ Uji statistik ini digunakan untuk membuktikan signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) secara individual (parsial) berdasarkan kriteria sebagai berikut :

1) Jika $t_{hitung} <$ dari t_{tabel} maka H_0 diterima, dan H_a ditolak.

2) Jika $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} maka H_0 ditolak, dan H_a diterima.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Hipotesis simultan adalah hipotesis yang dilakukan secara bersamaan pada variabel penelitian yang dilakukan secara bersamaan adapun pada penelitian hipotesis simultan dalam menggunakan SPSS

¹⁰ Sugiyono, *Ibid.*, hlm. 257.

¹¹Rina Novianty Ariawaty dan Siti Noni Evita, *Metode Kuantitatif Praktis*, hlm 34.

dapat diperoleh melalui uji ANOVA.¹² Untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak.

1) Jika $F_{hitung} >$ dari F_{tabel} maka H_0 ditolak, dan H_a diterima.

2) Jika $F_{hitung} <$ dari F_{tabel} maka H_0 diterima, dan H_a ditolak.

c. Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Koefisien determinasi adalah perbandingan total variasi dalam variabel terikat Y yang dapat dijelaskan oleh variasi dalam variabel bebas X. Koefisien determinasi (R^2) menggambarkan bagaian dari variasi total yang dapat diterangkan oleh model.¹³

¹²Rina Novianty Ariawaty dan Siti Noni Evita, hlm 35.

¹³Alya Fauziyah dkk., *Modul Statistika Ii 2013 (Part 2)*, hlm 81.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Pegadaian Syariah Cabang Kota Padangsidempuan

1. Sejarah berdirinya PT. Pegadaian Syariah Cabang Kota Padangsidempuan

Latar belakang berdirinya Pegadaian Syariah Cabang Kota Padangsidempuan yaitu untuk mencegah ijon, rentenir, dan pinjaman tidak wajar lainnya, untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat kecil dan mendukung program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional, pada tahun 2009 pegadaian syariah membuka unitnya dengan nama PT. Pegadaian (Persero) Cabang Padangsidempuan. Tujuan untuk memudahkan masyarakat mendapatkan dana dengan cepat, mudah dan aman.

PT. Pegadaian Syariah Cabang Kota Padangsidempuan di resmikan pada tanggal 15 November 2005, kantor Pegadaian Syariah ini terletak di Jalan Sitombol di belakang Alaman Bolak, dan kemudian pindah pada tahun 2012 ke jalan Sermalian Kosong No. 24 D, lokasi ini dipilih karena berada di tengah-tengah pasar sehingga sangat strategis untuk dijadikan sebagai lokasi bisnis. Adapun batas-batas wilayah Pegadaian Syariah Cabang Padangsimpuan adalah sebagai berikut: sebelah Timur berbatasan dengan Bank mandiri, sebelah Barat berbatasan dengan kantor kejaksaan, dan sebelah utara berbatasan dengan SPBU, sebelah Selatan berbatasan dengan Kampung Marancar.

Pertumbuhan Pegadaian Syariah Cabang Padangsidimpuan menunjukkan peningkatan yang sangat pesat semenjak pertama kali didirikannya Pegadaian Syariah yang dioperasikan pada tanggal 15 November 2005 hingga pada tahun 2021 ini telah membuka tiga unit pegadaian syariah (UPS). Unit Pegadaian Syariah Sadabuan dibuka pada tahun 2009, unit pegadaian syariah sipirok dibuka pada tanggal 1 April 2010, dan Unit Pegadaian Sibuhuan dibuka pada tahun 2010.

Berikut tabel jumlah UPS Cabang Padangsidimpuan

Tabel IV. 1
UPS Cabang Kota Padangsidimpuan

NO	NAMA UPS
1	Sadabuan
2	Sipirok
3	Sibuhuan

Sumber Pegadaian Syariah Padangsidimpuan

Dengan dibukanya UPS maka masyarakat lebih mudah untuk bertransaksi gadai karena tidak perlu lagi jauh-jauh ke cabang sehingga lebih cepat dalam bertransaksi gadai.¹

Dengan kehadiran PT. Pegadaian (Persero) ditengah-tengah masyarakat Padangsidimpuan dilatarbelakangi oleh kebutuhan masyarakat yang memerlukan dana dalam waktu yang cepat dengan cara menggadaikan harta yang dimilikinya, terutama emas dan berlian. Tujuan lainnya adalah

¹ Wawancara Dengan Subhan, Pimpinan PT. Pegadaian Syariah cabang Padangsidimpuan, pada tanggal 09 November 2021

untuk menghindari masyarakat dari praktek rentenir yang merugikan masyarakat.

1. Fungsi, Kedudukan dan Status Hukum PT. Pegadaian Syariah Cabang Padangsidempuan

a. Fungsi

PT. Pegadaian (Persero) merupakan salah satu non bank yang ada di Indonesia. PT. Pegadaian (Persero) adalah badan usaha ada di Indonesia. PT. Pegadaian (Persero) memiliki fungsi untuk mengolah dan meyalurkan dana yang ada pada masyarakat melalui pemberian kredit gadai serta pengembangan usaha-usaha lain yang menguntungkan kedua belah pihak, baik pegadaian maupun masyarakat.

b. Kedudukan

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berada di bawah naungan Departemen dan dipimpin oleh Dewan Direksi. Menteri Keuangan bertindak sebagai pembina pengawasan oleh dewan pengawasan.

c. Status

Pada awalnya pegadaian berstatus jawatan, pada tahun 1961 statusnya berubah menjadi Perusahaan Negara (PN), kemudian pada tahun 1989 berubah menjadi Perusahaan Umum (Perum), dan pada tahun 2012 tepatnya tanggal 1 April Perum Pegadaian resmi berubah menjadi Perseroan terbatas.

2. Tujuan dan Budaya PT. Pegadaian (Persero) Syariah Kota Padangsidempuan

a. Tujuan

Sifat usaha pada prinsipnya menyediakan pelayanan bagi kemanfaatan umum, dan sekaligus memupuk keuntungan berdasarkan prinsip pengelola. Oleh karena itu, pegadaian memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1) Turut melaksanakan dan menunjang pelaksana kebijaksanaan dan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan Nasional pada umumnya melalui penyaluran uang pinjaman/pembiayaan atas dasar Hukum Gadai.
- 2) Untuk mengatasi agar masyarakat yang sedang membutuhkan uang tidak jatuh kepada tangan para pelepas uang atau rentenir yang bunganya relatif tinggi.
- 3) Mencegah praktek pegadaian gelap dan pinjaman yang tidak wajar.

b. Budaya

Untuk mendukung terwujudnya visi dan misi perseroan, maka telah di tetapkan budaya perusahaan yang harus selalu di pelajari, dipahami, dihayati dan dilaksanakan oleh seluruh instansi pegadaian yaitu INTAN yang terdiri dari.

1) Inovatif

- a) Berinisiatif, kreatif, produktif, dan adptif
- b) Berorientasi pada solusi bisnis.

- 2) Nilai moral tinggi
 - a) Taat beribadah
 - b) Jujur dan berfikir positif
- 3) Terampil
 - a) Kompeten di bidang tugasnya
 - b) Selalu mengembangkan diri
- 4) Adi layanan
 - a) Cepat tanggap
 - b) Empati, santun dan ramah
- 5) Nuansa citra
 - a) Bangga sebagai insan pegadaian
 - b) Bertanggung atas asset dan reputasi perusahaan

3. Visi dan Misi PT. Pegadaian Syariah cabang Padangsidempuan

Adapun visi dan misi PT. Pegadaian Syariah Cabang Padangsidempuan yaitu:

a. Visi

Sebagai solusi bisnis terpadu terutama berbasis gadai yang selalu menjadi market leader dan mikro berbasis fidusia selalu menjadi yang terbaik untuk masyarakat menengah ke bawah.

b. Misi

1. Memberikan pembiayaan yang tercepat, termudah, aman dan selalu memberikan terhadap usaha golongan menengah ke bawah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.

2. Memastikan pemerataan pelayanan dan instruktur yang memberikan kemudahan dan kenyamanan di seluruh pegadaian dalam mempersiapkan diri menjadi pemain regional dan tetap menjadi pilihan utama masyarakat.
3. Membantu pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat golongan menengah ke bawah dan melaksanakan usaha lain dalam rangka optimalisasi sumber daya Perusahaan.²

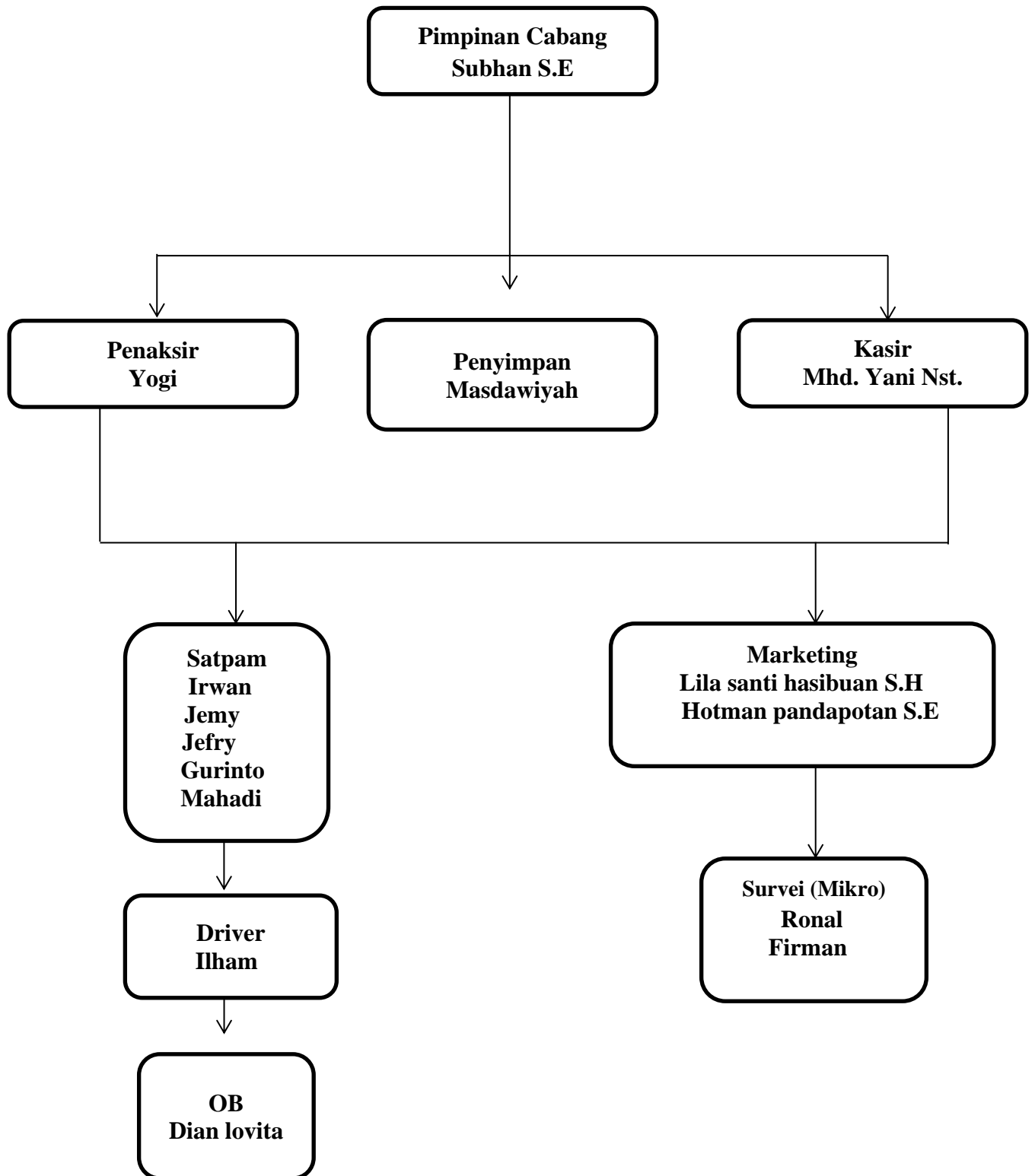
4. Struktur Organisasi PT. Pegadaian Syariah Kota Padangsidempuan

Adanya struktur organisasi kantor cabang yang menggambarkan tugas dan tanggung jawab dari masing-masing pegawai serta dukungan perlengkapan kantor yang dikelola dengan baik akan menghasilkan produktivitas usaha yang semakin meningkat yang pada gilirannya akan meningkatkan kinerja kantor cabang serta motivasi dari karyawan pegadaian.

² Www. Pegadaian.com, diakses pada tanggal 09 November 2021, pukul 13:00 WIB

Gambar. IV. 1

Struktur organisasi PT. Pegadaian Syariah Cabang Padangsidimpuan.



5. Slogan PT. Pegadaian Syariah Cabang Kota Padangsidempuan

Untuk menambah semangat kerja seluruh pegawainya, perum pegadain syariah mempunyai slogan yang di pegang teguh erat yaitu: “mengatasi masalah tanpa masalah”. Slogan ini mencerminkan ciri utama pelayanan pegadaian yaitu:

- a. Mengatasi masalah keuangan dan kebutuhan dana dalam pelayanan dan dalam waktu yang relatif singkat.
- b. Tidak menuntut persyaratan administrasi yang menyulitkan.

Slogan ini hanya digunakan untuk keperluan bersifat promosi seperti yang disepakati dalam media iklan, brosur, dan lain-lainya. Selain itu slogan tidak digunakan dalam keperluan resmi atau dinas seperti kop surat, kartu nama, amplop dinas, dan sebagainya.

6. Logo Pegadaian Syariah



Pegadaian Syariah menggunakan tiga bentuk lingkaran berderet yang berwarna hijau melambangkan keteduhan. Sedangkan timbangan dilingkaran paling kanan melambangkan keadilan. *Font* atau bentuk huruf pegadaian yang juga berubah untuk menumbuhkan kesan rendah hati.

Lingkaran pertama, atau yang paling kiri menggambarkan fungsi pegadaian yang melayani pembiayaan gadai dan fidusia dengan produk seperti KCA, Gadai Syariah, Kreasi, Krasida, Amanah, dan Arum. Di

lingkaran kedua, atau bagian tengah menggambarkan Pegadaian yang mengalami bisnis emas dengan produk logam mulia. Sedangkan lingkaran ketiga menunjukkan Pegadaian yang mengalami aneka jasa dengan produk *multi payment online* untuk pembayaran listrik, air, telepon, dan kiriman uang.

7. Produk-Produk PT. Pegadaian (Persero) Syariah Cabang Padangsidempuan

Pegadaian Syariah memiliki beberapa produk unggul yang menjadi dasar bagi Pegadaian untuk menarik minat nasabah. Adapun produk Pegadaian Syariah sebagai berikut:

a. Gadai Syariah

Gadai syariah (*Ar-Rahn*) adalah produk jasa gadai yang berlandaskan pada prinsip-prinsip syariah, dimana nasabah hanya dipungut biaya administrasi dan ijarah (biaya jasa simpan dan pemeliharaan barang jaminan) dengan waktu yang cepat kebutuhan nasabah segera terpenuhi.

b. Ar-rum

Ar-rum merupakan hasil pengembangan produk (*ar-rahn* untuk usaha mikro kecil). *Ar-rum* adalah skim pembiayaan berprinsip syariah bagi para pengusaha mikro dan kecil untuk keperluan pengembangan usaha dengan sistem pengembalian secara angsur tiap bulan dengan jumlah tetap, namun pelunasan sekaligus juga dapat dilakukan sewaktu-

waktu dengan pemberian diskon ijarah dan jaminan atas agunan berupa BPKP kendaraan bermotor.

c. Mulia

Logam mulia atau emas mempunyai berbagai aspek yang menyentuh kebutuhan manusia disamping memiliki nilai estetis yang tinggi juga merupakan jenis investasi yang nilainya stabil, likuid, dan mana secara riil. Mulia (Murabahah Logam Mulia untuk Investasi Abadi) memfasilitasi kepemilikan emas batangan melalui penjualan logam mulia oleh Pegadaian kepada masyarakat secara tunai dengan pola angsuran dengan proses cepat dalam jangka waktu yang fleksibel.

d. Amanah

Amanah adalah skim pemberian pinjaman kepada masyarakat yang berpenghasilan tetap guna kepemilikan kendaraan bermotor. Produk ini menerapkan sistem syariah dengan akad murabahah yaitu pemberian pinjaman.

e. Multi Pembayaran Online (MPO)

MPO adalah layanan pembayaran berbagai tagihan bulanan seperti tagihan listrik, telepon, PDAM, dan lain sebagainya dengan cara membawa nomor seri ke Pegadaian Syariah yang menyediakan jasa MPO tersebut yang dilakukan secara online di outlet pegadaian Syariah yang dituju. Merupakan solusi pembayaran cepat yang memberi kemudahan nasabah dalam bertransaksi tanpa memiliki rekening bank.

f. Jasa Taksiran/ Sertifikat Perhiasan

Megetahui kualitas perhiasan emas dan batu permata yang dilakukan oleh penaksiran yang handal.

g. Kredit Angsuran Sistem Gadai (KRASIDA)

Kredit untuk usaha mikro dan kecil jaminan emas dan berlian dengan jangka waktu sampai 3 tahun angsuran tetap setiap bulan.

B. Hasil Analisis Data

1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk melihat apakah data yang dikumpulkan dalam pelaksanaan penelitian valid atau tidak. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} . Dimana r_{tabel} dicari pada signifikan 10% atau 0,1 dengan derajat kebebasan (df) = $n-2$, dimana n = jumlah sampel, jadi $df=92-3=89$, maka diperoleh r_{tabel} sebesar 0.206. Sedangkan r_{hitung} dapat dilihat pada hasil *Corrected Item-Total Correlation*. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$) dengan nilai r positif maka pernyataan tersebut dikatakan valid.

Tabel IV.2
Hasil Uji Validitas Angket Aplikasi Teknologi Pegadaian Syariah
Variabel X1

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0.375	Data dapat dikatakan valid jika nilai positif dan $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan $n = 92-3 = 89$ maka r_{tabel}	Valid
2	0.558		Valid
3	0.664		Valid
4	0.672		Valid
5	0.770		Valid

6	0.685	pada taraf signifikan 0,05 = 0.	Valid
7	0.757		Valid
8	0.586		Valid

Sumber: Data diolah dari hasil output SPSS 24

Berdasarkan tabel IV.1 di atas dapat disimpulkan bahwa angket mengenai variabel X1 yaitu terkait dengan hasil angket aplikasi teknologi pegadaian syariah. Sesuai dengan hasil angket yang dijawab oleh 92 responden dari pernyataan 1 sampai 8 dinyatakan valid karena memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 92 - 3 = 89$ dimana nilai r_{tabel} sebesar 0.206.

Tabel IV.3
Hasil Uji Validitas Variabel X2

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0.406	Data dapat dikatakan valid jika nilai positif dan $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan $n = 92 - 3 = 89$ maka r_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 = 0.	Valid
2	0.725		Valid
3	0.579		Valid
4	0.531		Valid
5	0.490		Valid
6	0.466		Valid

Sumber: Data diolah dari hasil output SPSS 24

Dari hasil uji validitas untuk variabel X2 yaitu tingkat kemudahan masyarakat diperoleh hasil bahwa dari 1 sampai 6 item pertanyaan pada angket yang diberikan berada pada kategori valid. Dimana nilai keseluruhan $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Tabel IV.4
Hasil Uji Validitas Minat Bertransaksi Nasabah

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0.646	Data dapat dikatakan valid jika nilai positif dan $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan $n = 92 - 3 = 89$ maka r_{tabel} pada taraf signifikan $0,05 = 0$.	Valid
2	0.630		Valid
3	0.661		Valid
4	0.583		Valid
5	0.620		Valid
6	0.517		Valid

Sumber: Data diolah dari hasil output SPSS 24

Dari hasil uji validitas minat bertransaksi nasabah karyawan dari 1 sampai 6 item pertanyaan angket diketahui valid. Hal ini dibuktikan dengan nilai keseluruhan $r_{hitung} > r_{tabel}$. Setelah diuji validitas, maka tahap berikutnya menguji reliabilitas dari suatu angket.

2 Uji Reliabilitas

Syarat yang ditetapkan dalam uji reliabilitas yang dilakukan melalui SPSS dengan melihat nilai *cronbach alpha* $> 0,6$. Adapun hasil uji reliabilitas dari angket yang dibagikan kepada responden antara lain:

Tabel IV.5
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X1

Cronbach's Alpha	N of Items
.774	8

Sumber: Data diolah dari hasil output SPSS 24

Dari hasil uji reliabilitas variabel pemberian kompensasi dapat dikatakan *reliable*, jika nilai *cronbach alpha* $0.774 > 0,6$. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil angket variabel X1 dinyatakan *reliabel* dan dapat diterima. Sedangkan uji reliabilitas untuk variabel X2 sebagai berikut:

Tabel IV.6.
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X2

Cronbach's Alpha	N of Items
.704	6

Sumber: Data diolah dari hasil *output* SPSS 24

Dari tabel hasil uji reliabilitas variabel kemudahan masyarakat dapat dikatakan *reliable*, hal ini terlihat dari nilai *cronbach alpha* $0.704 > 0,6$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel kemudahan masyarakat (X2) dinyatakan *reliabel* dan dapat diterima. Sedangkan uji reliabilitas untuk variabel kinerja karyawan atau variabel Y dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel IV.7.
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Cronbach's Alpha	N of Items
.691	6

Sumber: Data diolah dari hasil *output* SPSS 24

Dari hasil uji reliabilitas yang dilakukan terhadap variabel Y yaitu terkait dengan kinerja karyawan hasil menunjukkan dapat dikatakan *reliable*, jika nilai *cronbach alpha* $0.691 > 0,6$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Minat Bertransaksi Nasabah dinyatakan reliabel dan dapat diterima.

3 Analisis Data Deskriptif

Berikut hasil dari analisis deskriptif untuk uji analisis Aplikasi Teknologi Pegadaian Syariah (Variabel X1), Tingkat Kemudahan Masyarakat (Variabel X2) dan Minat Bertransaksi Nasabah (Y) sebagai berikut:

Tabel IV.8.
Hasil Uji Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	92	13	40	25.88	5.374
X2	92	11	28	21.24	3.029
Y	92	22	30	27.40	2.060
Valid N (listwise)	92				

Sumber: Data diolah dari hasil *output* SPSS 24

Dapat dilihat bahwa variabel X_1 dengan jumlah data (N) sebanyak 92 mempunyai nilai *mean* sebesar 25.88 dengan nilai minimum 13 dan nilai maksimum 40 serta standar deviasinya sebesar 5.374. Variabel X_2 diperoleh nilai *mean* sebesar 21.24 dengan nilai minimum 11 dan nilai maksimum 28 serta standar deviasinya sebesar 3.029. Variabel Y diperoleh nilai *mean* sebesar 27.40 dengan nilai minimum 22 dan nilai maksimum 30 serta standar deviasinya sebesar 3,836.

Selanjutnya berikut adalah diagram *pie chart* (diagram lingkaran) untuk variabel minat bertransaksi sebagai variabel Y. pada variabel ini ditetapkan 3 indikator adapun hasil diagram *pie chart* untuk tiap indikator dapat dilihat sebagai berikut:

a. Indikator Ketertarikan Untuk Menggunakan

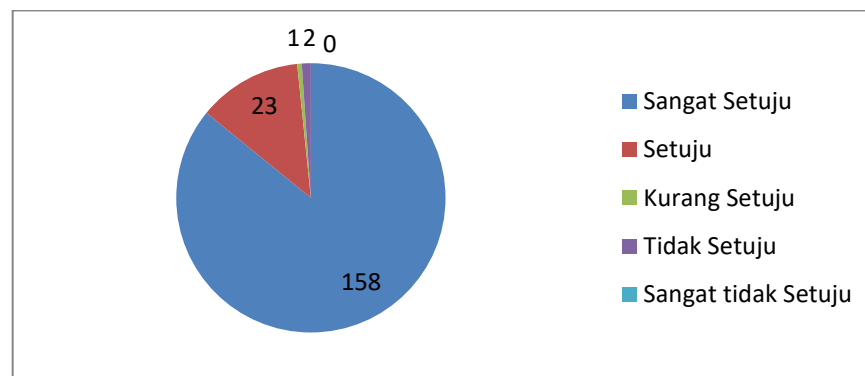
Pada indikator ini terdapat 2 butir pertanyaan. Adapun hasil dari angket yang dibagikan kepada 92 responden diperoleh jawaban sebagai berikut:

Tabel IV.9.
Hasil Jawaban Indikator Ketertarikan Untuk Menggunakan

No.	Tanggapan Responden	Jumlah Jawaban	Persentase
1	Sangat Setuju	158	85.9 %
2	Setuju	23	12.5 %
3	Kurang Setuju	1	0.5 %
4	Tidak Setuju	2	1.1 %
5	Sangat tidak Setuju	0	0

Dari hasil jawaban indikator ketertarikan untuk menggunakan maka adapun hasil diagram *pie chart* dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar IV.2. Hasil Jawaban Indikator Ketertarikan Untuk Menggunakan



Berdasarkan hasil diagram *pie chart* di atas jumlah responden yang jawabannya “Sangat Setuju” sebanyak 158 jawaban responden dengan persentase 85.9% dan yang menjawab “Setuju” sebanyak 23 responden dengan persentase 12.5%, kemudian yang menjawab “Kurang Setuju” terdapat 1 responden dengan persentase 0.5%, dan yang menjawab “Tidak Setuju” terdapat 2 responden dengan persentase 1.1%, “Sangat Tidak Setuju”.

b. Indikator Perasaan Senang

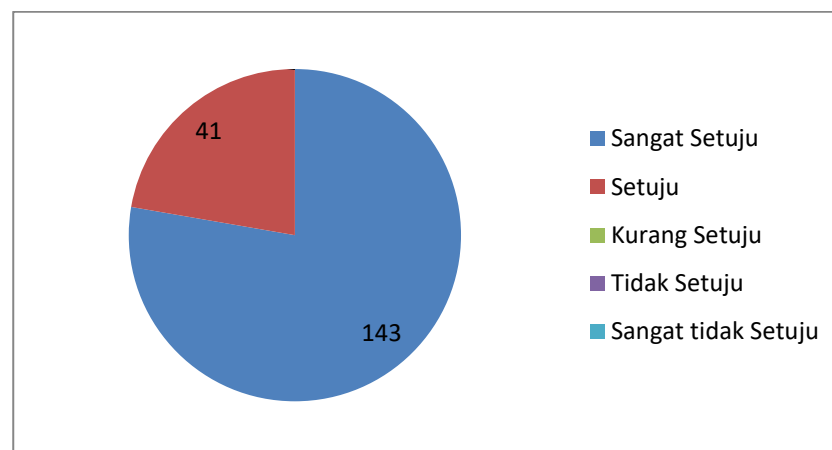
Pada indikator ini terdapat 2 butir pertanyaan. Adapun hasil dari angket yang dibagikan kepada 92 responden diperoleh jawaban sebagai berikut:

Tabel IV.10.
Hasil Jawaban Indikator Perasaan Senang

No.	Tanggapan Responden	Jumlah Jawaban	Persentase
1	Sangat Setuju	143	77.7%
2	Setuju	41	22.3%
3	Kurang Setuju	0	0 %
4	Tidak Setuju	0	0 %
5	Sangat tidak Setuju	0	0 %

Dari hasil jawaban indikator perasaan senang untuk menggunakan maka adapun hasil diagram *pie chart* dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar IV.3. Hasil Jawaban Indikator Perasaan Senang



Berdasarkan hasil diagram *pie chart* di atas jumlah responden yang jawabannya “Sangat Setuju” sebanyak 143 jawaban responden dengan persentase 77.7% dan yang menjawab “Setuju” sebanyak 41

responden dengan persentase 22.3%, kemudian yang menjawab “Kurang Setuju” “Tidak Setuju” dan “Sangat Tidak Setuju” kosong.

c. Indikator Kecenderungan Untuk Menggunakan

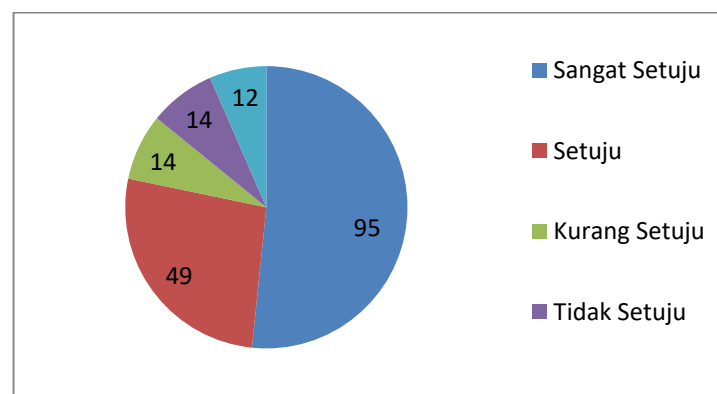
Pada indikator ini terdapat 2 butir pertanyaan. Adapun hasil dari angket yang dibagikan kepada 92 responden diperoleh jawaban sebagai berikut:

Tabel IV.11.
Hasil Jawaban Indikator Kecenderungan Untuk Menggunakan

No.	Tanggapan Responden	Jumlah Jawaban	Persentase
1	Sangat Setuju	95	51.6%
2	Setuju	49	26.5%
3	Kurang Setuju	14	7.6%
4	Tidak Setuju	14	7.6%
5	Sangat tidak Setuju	12	6.5%

Dari hasil jawaban indikator kecenderungan untuk menggunakan untuk menggunakan maka adapun hasil diagram *pie chart* dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar IV.4. Hasil Jawaban Indikator Kecenderungan Untuk Menggunakan



Berdasarkan hasil diagram *pie chart* di atas jumlah responden yang jawabannya “Sangat Setuju” sebanyak 95 jawaban responden dengan persentase 51.6% dan yang menjawab “Setuju” sebanyak 49 responden dengan persentase 26.6%, kemudian yang menjawab “Kurang Setuju” sebanyak 14 responden dengan persentase 7.6%, “Tidak Setuju” sebanyak 14 responden dengan persentase 7.6%, dan “Sangat Tidak Setuju” sebanyak 12 responden dengan persentase 6.5%.

Selanjutnya berikut adalah diagram *pie chart* (diagram lingkaran) untuk variabel Aplikasi Teknologi Pegadaian Syariah sebagai variabel X1. Pada variabel ini ditetapkan 4 indikator adapun hasil diagram *pie chart* untuk tiap indikator dapat dilihat sebagai berikut:

a. Indikator Mempermudah Informasi Pelanggan

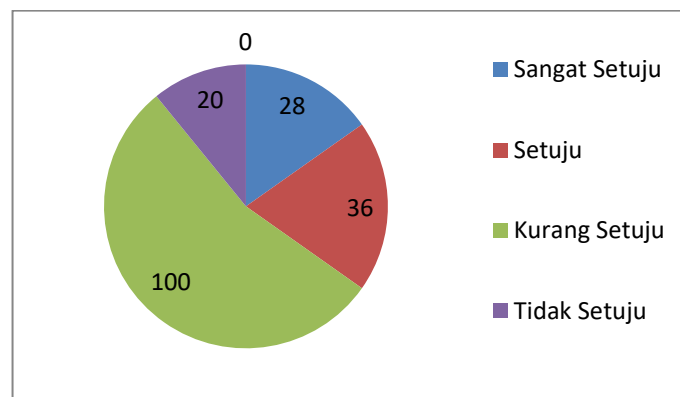
Pada indikator ini terdapat 2 butir pertanyaan. Adapun hasil dari angket yang dibagikan kepada 92 responden diperoleh jawaban sebagai berikut:

Tabel IV.12.
Hasil Jawaban Indikator Mempermudah Informasi Pelanggan

No.	Tanggapan Responden	Jumlah Jawaban	Persentase
1	Sangat Setuju	28	15.2%
2	Setuju	36	19.6%
3	Kurang Setuju	100	54.3%
4	Tidak Setuju	20	10.9%
5	Sangat tidak Setuju	0	0%

Dari hasil jawaban indikator mempermudah informasi pelanggan untuk menggunakan Aplikasi Pegadaian Syariah Digital maka adapun hasil diagram *pie chart* dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar IV.5. Hasil Jawaban Indikator Ketertarikan Untuk Menggunakan Aplikasi Pegadaian Syariah Digital



Berdasarkan hasil diagram *pie chart* di atas jumlah responden yang jawabannya “Sangat Setuju” sebanyak 28 jawaban responden dengan persentase 15.2% dan yang menjawab “Setuju” sebanyak 36 responden dengan persentase 19.6%, kemudian yang menjawab “Kurang Setuju” terdapat 100 responden dengan persentase 54.3%, dan yang menjawab “Tidak Setuju” terdapat 20 responden dengan persentase 10.9%, “Sangat Tidak Setuju” tidak ada jawaban.

b. Indikator Memberikan Kemudahan Pelayanan

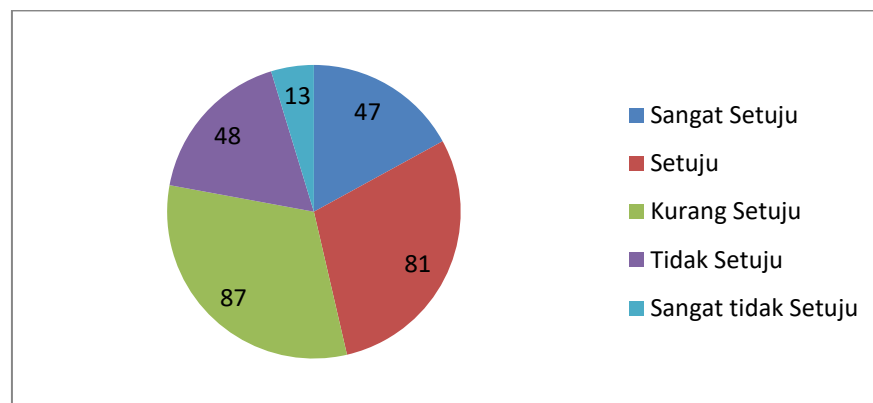
Pada indikator ini terdapat 3 butir pertanyaan. Adapun hasil dari angket yang dibagikan kepada 92 responden diperoleh jawaban sebagai berikut:

Tabel IV.13.
Hasil Jawaban Indikator Memberikan Kemudahan Pelayanan

No.	Tanggapan Responden	Jumlah Jawaban	Persentase
1	Sangat Setuju	47	17.0%
2	Setuju	81	29.3%
3	Kurang Setuju	87	31.5%
4	Tidak Setuju	48	17.4%
5	Sangat tidak Setuju	13	4.7%

Dari hasil jawaban indikator memberikan kemudahan pelayanan maka adapun hasil diagram *pie chart* dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar IV.6. Hasil Jawaban Indikator Memberikan Kemudahan Pelayanan



Berdasarkan hasil diagram *pie chart* di atas jumlah responden yang jawabannya “Sangat Setuju” sebanyak 47 jawaban responden dengan persentase 17% dan yang menjawab “Setuju” sebanyak 81 responden dengan persentase 29.3%, kemudian yang menjawab “Kurang Setuju” terdapat 87 responden dengan persentase 31.5%, dan yang menjawab “Tidak Setuju” terdapat 48 responden dengan persentase 17.4%, “Sangat Tidak Setuju” terdapat 13 responden dengan persentase 4.7%.

c. Indikator Jaringan Luas

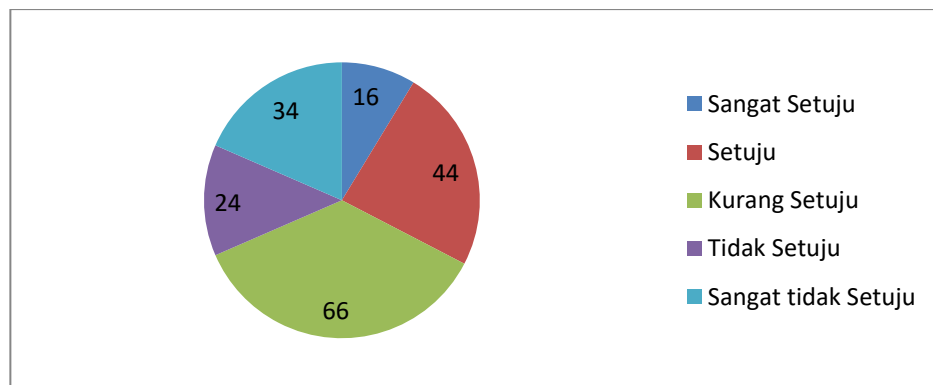
Pada indikator ini terdapat 2 butir pertanyaan. Adapun hasil dari angket yang dibagikan kepada 92 responden diperoleh jawaban sebagai berikut:

Tabel IV.14.
Hasil Jawaban Indikator Jaringan Luas

No.	Tanggapan Responden	Jumlah Jawaban	Persentase
1	Sangat Setuju	16	8.7%
2	Setuju	44	23.9%
3	Kurang Setuju	66	35.9%
4	Tidak Setuju	24	13.0%
5	Sangat tidak Setuju	34	18.5%

Dari hasil jawaban indikator jaringan luas maka adapun hasil diagram *pie chart* dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar IV.7. Hasil Jawaban Indikator Jaringan Luas



Berdasarkan hasil diagram *pie chart* di atas jumlah responden yang jawabannya “Sangat Setuju” sebanyak 16 jawaban responden dengan persentase 8.7% dan yang menjawab “Setuju” sebanyak 44 responden dengan persentase 23.9%, kemudian yang menjawab “Kurang Setuju” terdapat 66 responden dengan persentase 35.9%, dan yang

menjawab “Tidak Setuju” terdapat 24 responden dengan persentase 13.0%, “Sangat Tidak Setuju” terdapat 34 responden dengan persentase 18.5%.

d. Indikator Teknologi Fasilitas Pendukung

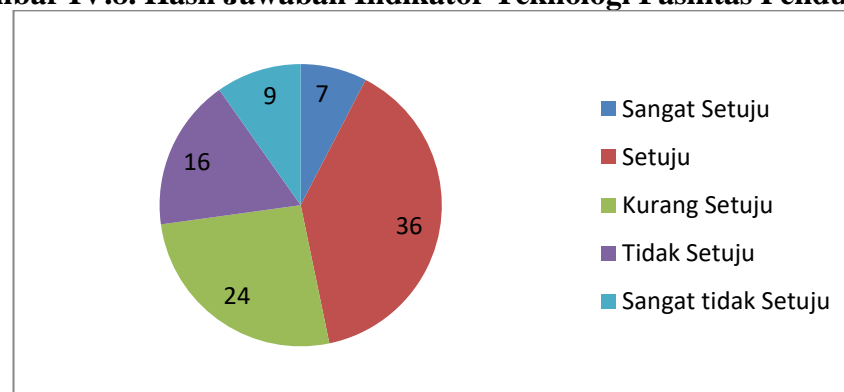
Pada indikator ini terdapat 1 butir pertanyaan. Adapun hasil dari angket yang dibagikan kepada 92 responden diperoleh jawaban sebagai berikut:

Tabel IV.15.
Hasil Jawaban Indikator Teknologi Fasilitas Pendukung

No.	Tanggapan Responden	Jumlah Jawaban	Persentase
1	Sangat Setuju	7	7.6%
2	Setuju	36	39.1%
3	Kurang Setuju	24	26.1%
4	Tidak Setuju	16	17.4%
5	Sangat tidak Setuju	9	9.8%

Dari hasil jawaban indikator teknologi fasilitas pendukung maka adapun hasil diagram *pie chart* dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar IV.8. Hasil Jawaban Indikator Teknologi Fasilitas Pendukung



Berdasarkan hasil diagram *pie chart* di atas jumlah responden yang jawabannya “Sangat Setuju” sebanyak 7 jawaban responden

dengan persentase 7.6% dan yang menjawab “Setuju” sebanyak 36 responden dengan persentase 39.1%, kemudian yang menjawab “Kurang Setuju” terdapat 24 responden dengan persentase 26.1%, dan yang menjawab “Tidak Setuju” terdapat 16 responden dengan persentase 17.4%, “Sangat Tidak Setuju” terdapat 9 responden dengan persentase 9.8%.

Selanjutnya berikut adalah diagram *pie chart* (diagram lingkaran) untuk variabel Aplikasi Teknologi Pegadaian Syariah sebagai variabel X1. Pada variabel ini ditetapkan 4 indikator adapun hasil diagram *pie chart* untuk tiap indikator dapat dilihat sebagai berikut:

a. Indikator Bekerja Lebih Cepat (Efisiensi Waktu)

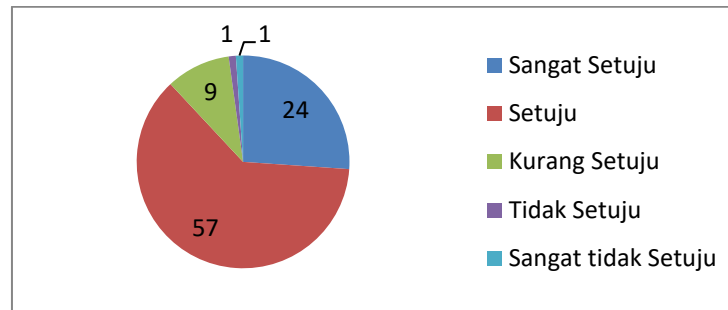
Pada indikator ini terdapat 1 butir pertanyaan. Adapun hasil dari angket yang dibagikan kepada 92 responden diperoleh jawaban sebagai berikut:

Tabel IV.16.
Hasil Jawaban Indikator Bekerja Lebih Cepat (Efisiensi Waktu)

No.	Tanggapan Responden	Jumlah Jawaban	Persentase
1	Sangat Setuju	24	26.1%
2	Setuju	57	62.0%
3	Kurang Setuju	9	9.8%
4	Tidak Setuju	1	1.1%
5	Sangat tidak Setuju	1	1.1%

Dari hasil jawaban indikator bekerja lebih cepat (Efisiensi Waktu) adapun hasil diagram *pie chart* dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar IV.9. Hasil Jawaban Indikator Bekerja Lebih Cepat (Efisiensi Waktu)



Berdasarkan hasil diagram *pie chart* di atas jumlah responden yang jawabannya “Sangat Setuju” sebanyak 24 jawaban responden dengan persentase 26.1% dan yang menjawab “Setuju” sebanyak 57 responden dengan persentase 62%, kemudian yang menjawab “Kurang Setuju” terdapat 9 responden dengan persentase 9.8%, dan yang menjawab “Tidak Setuju” terdapat 1 responden dengan persentase 1.1, “Sangat Tidak Setuju” terdapat 1 responden dengan persentase 1.1.

b. Indikator Kinerja Pekerjaan (Kemampuan Transaksi)

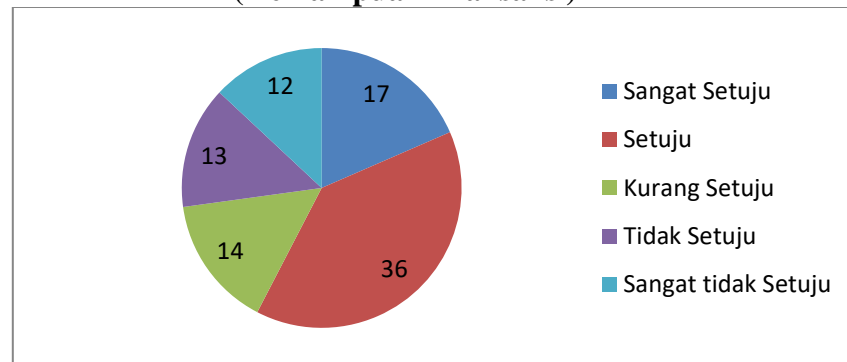
Pada indikator ini terdapat 1 butir pertanyaan. Adapun hasil dari angket yang dibagikan kepada 92 responden diperoleh jawaban sebagai berikut:

**Tabel IV.17.
Hasil Jawaban Indikator Kinerja Pekerjaan (Kemampuan Transaksi)**

No.	Tanggapan Responden	Jumlah Jawaban	Persentase
1	Sangat Setuju	17	18.5
2	Setuju	36	39.1
3	Kurang Setuju	14	15.2
4	Tidak Setuju	13	14.1
5	Sangat tidak Setuju	12	13.0

Dari hasil jawaban indikator kinerja pekerjaan (Kemampuan Transaksi) adapun hasil diagram *pie chart* dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar IV.10. Hasil Jawaban Indikator Kinerja Pekerjaan (Kemampuan Transaksi)



Berdasarkan hasil diagram *pie chart* di atas jumlah responden yang jawabannya “Sangat Setuju” sebanyak 17 jawaban responden dengan persentase 18.5% dan yang menjawab “Setuju” sebanyak 36 responden dengan persentase 39.1%, kemudian yang menjawab “Kurang Setuju” terdapat 14 responden dengan persentase 15.2%, dan yang menjawab “Tidak Setuju” terdapat 13 responden dengan persentase 14.1%, “Sangat Tidak Setuju” terdapat 12 responden dengan persentase 13%.

c. Indikator Kemudahan Operasional

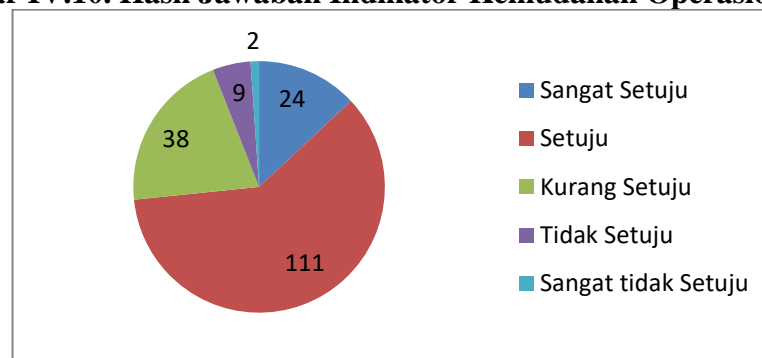
Pada indikator ini terdapat 2 butir pertanyaan. Adapun hasil dari angket yang dibagikan kepada 92 responden diperoleh jawaban sebagai berikut:

Tabel IV.18.
Hasil Jawaban Indikator Kemudahan Operasional

No.	Tanggapan Responden	Jumlah Jawaban	Persentase
1	Sangat Setuju	24	13.0
2	Setuju	111	60.3
3	Kurang Setuju	38	20.7
4	Tidak Setuju	9	4.9
5	Sangat tidak Setuju	2	1.1

Dari hasil jawaban indikator kemudahan operasional adapun hasil diagram *pie chart* dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar IV.10. Hasil Jawaban Indikator Kemudahan Operasional



Berdasarkan hasil diagram *pie chart* di atas jumlah responden yang jawabannya “Sangat Setuju” sebanyak 24 jawaban responden dengan persentase 13% dan yang menjawab “Setuju” sebanyak 111 responden dengan persentase 60.3%, kemudian yang menjawab “Kurang Setuju” terdapat 38 responden dengan persentase 20.7%, dan yang menjawab “Tidak Setuju” terdapat 9 responden dengan persentase 4.9%, “Sangat Tidak Setuju” terdapat 2 responden dengan persentase 1.1%.

d. Indikator Penggunaan Yang Fleksibel

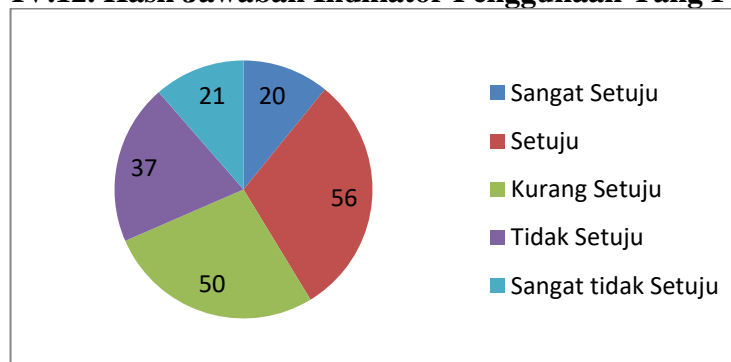
Pada indikator ini terdapat 2 butir pertanyaan. Adapun hasil dari angket yang dibagikan kepada 92 responden diperoleh jawaban sebagai berikut:

Tabel IV.19.
Hasil Jawaban Indikator Penggunaan Yang Fleksibel

No.	Tanggapan Responden	Jumlah Jawaban	Persentase
1	Sangat Setuju	20	10.9
2	Setuju	56	30.4
3	Kurang Setuju	50	27.2
4	Tidak Setuju	37	20.1
5	Sangat tidak Setuju	21	11.4

Dari hasil jawaban indikator penggunaan yang fleksibel adapun hasil diagram *pie chart* dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar IV.12. Hasil Jawaban Indikator Penggunaan Yang Fleksibel



Berdasarkan hasil diagram *pie chart* di atas jumlah responden yang jawabannya “Sangat Setuju” sebanyak 20 jawaban responden dengan persentase 10.9% dan yang menjawab “Setuju” sebanyak 56 responden dengan persentase 30.4%, kemudian yang menjawab “Kurang Setuju” terdapat 50 responden dengan persentase 27.2%, dan yang

menjawab “Tidak Setuju” terdapat 37 responden dengan persentase 20.1%, “Sangat Tidak Setuju” terdapat 21 responden dengan persentase 11.4%.

4 Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas dapat dilakukan dengan pengujian SPSS 24 dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov* (KS) pada taraf signifikan 0,1. Hasil perhitungan uji *Sample Kolmogorov Smirnov* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel. IV.20
Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov(a)			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
X1	.126	92	.011	.962	92	.018
X2	.100	92	.024	.973	92	.052
Y	.194	92	.020	.906	92	.020

a Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa hasil uji normalitas pada data angket variabel Y diperoleh nilai signifikansi (p) pada uji Kolmogorov-Smirnov adalah 0.20 sehingga diketahui ($p > 0.01$), artinya pada uji Kolmogorov-Smirnov data berdistribusi normal. Selanjutnya data hasil angket variabel Y pada uji Shapiro-Wilk adalah 0.20 sehingga Nilai signifikansi (p) lebih besar dari 0.01 ($p > 0.05$), sehingga berdasarkan uji normalitas Shapiro-Wilk data berdistribusi normal.

a. Hasil Uji Linearitas

Uji linearitas berguna untuk melihat sejauh mana hubungan linear secara signifikan atau tidak antara variabel bebas dan variabel terikat. Adapun hasil uji linieritas yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel IV.21
Hasil Uji Linearitas X1 terhadap Y

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1	Between Groups	(Combined)	76.460	24	3.186	.689	.004
		Linearity	30.819	1	30.819	6.668	.001
		Deviation from Linearity	45.641	23	1.984	.429	.987
	Within Groups		309.659	67	4.622		
Total			386.120	91			

Sumber: Data diolah dari output SPSS 24

Dari hasil uji linearitas yang dilakukan diketahui bahwa taraf signifikan pada linearitas X1 terhadap variabel Y sebesar 0,001. Berarti $0,001 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara Teknologi Pegadaian Syariah terhadap minat bertransaksi nasabah.

Tabel IV.22.
Hasil Uji Linearitas X2 terhadap Y

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2	Between Groups	(Combined)	101.273	13	7.790	2.133	.021
		Linearity	45.624	1	45.624	12.493	.001
		Deviation from Linearity	55.649	12	4.637	1.270	.253
	Within Groups		284.847	78	3.652		
Total			386.120	91			

Sumber: Data diolah dari output SPSS 24

Dari hasil uji linearitas yang dilakukan diketahui bahwa taraf signifikan pada linearitas X2 terhadap variabel Y sebesar 0,001. Berarti $0,001 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara tingkat kemudahan masyarakat terhadap minat bertransaksi nasabah.

5 Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas adalah “jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 dan nilai *Tolerance* $> 0,1$ ”.

Tabel IV.23.
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	25.210	1.638		15.394	0.000		
X1	-0.114	0.036	-0.296	-3.135	0.002	0.998	1.002
X2	0.242	0.064	0.355	3.758	0.000	0.998	1.002

Sumber: Data diolah dari hasil output spss 24

Dari hasil uji multikolinearitas di atas nilai VIF aplikasi teknologi pegadaian syariah adalah 1.002 untuk variabel Tingkat Kemudahan Masyarakat adalah 1.002. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai VIF dari dua variabel di atas < 10 . Sementara itu nilai

tolerance untuk variabel aplikasi teknologi pegadaian syariah adalah 0.998 dan variabel kemudahan masyarakat 0.998. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai *tolerance* dari dua variabel di atas $> 0,1$. Berdasarkan penilaian dari tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel independen atau variabel bebas.

b. Hasil Uji Heterokedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas yang dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.24.
Hasil Uji Heteroskedastisitas

			X1	X2	Abs_RES
Spearman's rho	X1	Correlation Coefficient	1.000	-.004	.279(**)
		Sig. (2-tailed)	.	.969	.007
		N	92	92	92
	X2	Correlation Coefficient	-.004	1.000	.041
		Sig. (2-tailed)	.969	.	.698
		N	92	92	92
	Abs_RES	Correlation Coefficient	.279(**)	.041	1.000
		Sig. (2-tailed)	.007	.698	.
		N	92	92	92

Sumber: Data diolah dari hasil *output* SPSS 24

Pada uji heterokedastisitas, apabila nilai Sig. variabel lebih besar dari derajat signifikansinya (0,05) artinya tidak terdapat masalah heterokedastisitas atau bisa disebut homokedastisitas. Sesuai dengan hasil analisis yang dilakukan melalui SPSS hasil uji korelasi rank spearman dari ke dua variabel independen di atas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.07 yang berada di atas alpha 0.05, maka hal ini dapat diartikan bahwa varians

(ragam) dari seluruh variabel independen adalah homogen (tidak terjadi heteroskedastisitas).

6 Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil uji regresi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.25.
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25.210	1.638		15.394	.000
	X1	.114	.036	-.296	-3.135	.002
	X2	.242	.064	.355	3.758	.000

Sumber: Data diolah dari hasil output SPSS 24

Dari hasil uji regresi linear berganda pada tabel di atas, maka persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$Y = 25.210 + 0,114 X_1 + 0,242 X_2$$

Dari persamaan regresi di atas dapat diartikan bahwa:

- 1) Nilai konstanta adalah sebesar 25.210 satuan menyatakan bahwa jika variabel X_1 Aplikasi Teknologi Pegadaian Syariah dan variabel X_2 tingkat kemudahan masyarakat diasumsikan 0 maka minat bertransaksi nasabah naik sebesar 25.210 satuan.
- 2) Angka koefisien regresi Aplikasi Teknologi Pegadaian Syariah adalah sebesar 0,114 satuan. Artinya jika variabel X_1 diasumsikan naik 1 satuan dengan dan variabel X_2 tingkat kemudahan masyarakat diasumsikan 0 maka variabel minat bertransaksi nasabah naik sebesar 0,114 satuan.
- 3) Angka koefisien regresi tingkat kemudahan masyarakat adalah sebesar 0,242 satuan. Artinya jika variabel X_2 tingkat kemudahan masyarakat

diasumsikan naik 1 satuan dengan variabel X_1 aplikasi teknologi pegadaian syariah diasumsikan 0 maka variabel Y minat bertransaksi nasabah bertambah sebesar 0,479 satuan.

a. Analisis Koefisien Determinan (R^2)

Tabel IV.26
Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.454(a)	.206	.188	1.856

Sumber: Data diolah dari hasil *output* SPSS 24

Dari hasil koefisien determinasi di atas, dapat dilihat bahwa nilai r sebesar 0,454 maka terjadi hubungan yang kuat antara variabel independen terhadap variabel dependennya. Dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R²* sebesar 0,206 atau 20.61% variabel aplikasi teknologi pegadaian syariah dan tingkat kemudahan masyarakat mempengaruhi Minat Bertransaksi Nasabah di Pegadaian Syariah Cabang Kota Padangsidempuan. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi teknologi pegadaian syariah dan tingkat kemudahan masyarakat memberikan kontribusi terhadap kinerja karyawan sebesar 20.61% dan sisanya 79.39% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel penelitian.

b. Uji Parsial (uji t)

Tabel IV.27.
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t		Sig.
	B	Std. Error	Beta	B	Std. Error	
1 (Constant)	25.210	1.638		15.394		.000
X1	.114	.036	-.296	3.135		.002
X2	.242	.064	.355	3.758		.000

Sumber: Data diolah dari hasil *output* SPSS 24

Pengujian hipotesis yang digunakan pada tabel di atas yaitu uji t untuk mengetahui apakah variabel – variabel independen secara parsial berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen. Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0.05. Apabila nilai p value (sig) lebih kecil dari 0.05 maka pengaruh antara variabel signifikan. Adapun hasil uji parsial di atas, dapat dilihat pengaruh setiap variabel dimana nilai t_{tabel} yang diperoleh dari rumus $df = N-2$ atau $92-3 = 89$ sebesar 1,662 yaitu: T_{hitung} Aplikasi Teknologi Pegadaian Syariah adalah $3.135 > 1,662$ dan nilai signifikan diketahui $0.00 < 0.05$. Pencapaian ini menunjukkan H_a yang diajukan diterima, artinya variabel aplikasi teknologi pegadaian syariah berpengaruh terhadap minat bertransaksi nasabah di Pegadaian Syariah Cabang Kota Padangsidempuan.

Dari hasil uji parsial (ujit) yang dilakukan terkait dengan variabel tingkat kemudahan masyarakat (X2) terhadap variabel Y. Dari hasil uji T_{hitung} kemudahan masyarakat adalah $3.758 > 1,662$ dan nilai maka diketahui bahwa H_a diterima, artinya variabel tingkat kemudahan

masyarakat berpengaruh terhadap minat bertransaksi nasabah di Pegadaian Syariah Cabang Kota Padangsidempuan.

c. Hasil Uji Simultan (uji F)

Tabel IV.28.
Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	79.482	2	39.741	11.535	.000(a)
	Residual	306.637	89	3.445		
	Total	386.120	91			

Sumber: Data diolah dari hasil *output* SPSS 24

Hasil uji simultan di atas, F_{hitung} sebesar $11.535 > F_{tabel}$ 3,95 ($df = N-2$ atau $92-3=89$), karena $F_{hitung} > F_{tabel}$. Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh maka H_a yang diajukan diterima. Pencapaian ini dapat diinterpretasikan bahwa terdapat pengaruh antara aplikasi teknologi pegadaian syariah dan tingkat kemudahan masyarakat terhadap minat bertransaksi nasabah di Pegadaian Syariah Cabang Kota Padangsidempuan.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Sesuai dengan hasil pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan hasil analisis data yang diperoleh selanjutnya akan dibahas satu persatu sebagai berikut:

1) Pengaruh Aplikasi Teknologi Pegadaian Syariah Terhadap Minat Bertransaksi Nasabah di Pegadaian Syariah Cabang Kota Padangsidempuan

Dari hasil uji linearitas yang dilakukan diketahui bahwa taraf signifikan pada linearitas X_1 terhadap variabel Y sebesar 0,001. Berarti $0,001 < 0,05$

maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara Aplikasi Teknologi Pegadaian Syariah terhadap minat bertransaksi nasabah. Adapun hasil uji parsial di atas, dapat dilihat pengaruh setiap variabel dimana nilai t_{tabel} yang diperoleh dari rumus $df = N-2$ atau $92-3 = 89$ sebesar 1,662 yaitu: T_{hitung} Aplikasi Teknologi Pegadaian Syariah adalah $3.135 > 1,662$ dan nilai signifikan diketahui $0.00 < 0.05$. Pencapaian ini menunjukkan H_a yang diajukan diterima, artinya variabel aplikasi teknologi pegadaian syariah berpengaruh terhadap minat bertransaksi nasabah di Pegadaian Syariah Cabang Kota Padangsidimpuan.

Minat para nasabah dipengaruhi oleh ketersediaan aplikasi teknologi pegadaian syariah karena untuk memudahkan pelayanan kepada masyarakat maka pegadaian syariah menerapkan pelayanan berbasis online melalui Pegadaian Syariah Digital Service (PSDS). Melalui pelayanan ini diharapkan minat transaksi masyarakat atau nasabah dapat meningkat.³

Aplikasi merupakan layanan digital dari Pegadaian dalam bentuk aplikasi yang berbasis web dan mobile. PSDS akan melayani nasabah dan calon nasabah yang ingin mendapatkan informasi produk-produk Pegadaian Keunggulan dari PSDS ini adalah dari segi kecepatannya nasabah mendapatkan pelayanan setara dengan yang diberikan oleh pelayanan di outlet Pegadaian. PSDS melayani nasabah yang ingin membuka tabungan emas, membayar angsuran, melakukan top-up tabungan emas, hingga melayani masyarakat yang ingin bergabung menjadi agen Pegadaian. Dengan demikian

³ Feni Hariyati, *Efektivitas Layanan ...* hlm. 63.

keberadaan Aplikasi Pegadaian Syariah diharapkan semakin menguatkan minat generasi milenial untuk bisa lebih dekat dengan produk-produk Pegadaian karena lebih memudahkan bertransaksi. Kemudian Kemudahan yang mengarah pada keyakinan individu bahwa pemakaian sistem tersebut tidak banyak memerlukan usaha. Sehingga aplikasi teknologi yang digunakan dalam pelayanan akan memudahkan para masyarakat atau nasabah bertransaksi atau memanfaatkan pelayanan yang diberikan

2) Pengaruh Tingkat Kemudahan Masyarakat Terhadap Minat Bertransaksi Nasabah di Pegadaian Syariah Cabang Kota Padangsidempuan

Dari hasil uji linearitas yang dilakukan diketahui bahwa taraf signifikan pada linearitas X_2 terhadap variabel Y sebesar 0,001. Berarti $0,001 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara tingkat kemudahan masyarakat terhadap minat bertransaksi nasabah. Dari hasil uji parsial (ujit) yang dilakukan terkait dengan variabel tingkat kemudahan masyarakat (X_2) terhadap variabel Y . Dari hasil uji t_{hitung} kemudahan masyarakat adalah $3.758 > 1,662$ dan nilai maka diketahui bahwa H_0 diterima, artinya variabel tingkat kemudahan masyarakat berpengaruh terhadap minat bertransaksi nasabah di Pegadaian Syariah Cabang Kota Padangsidempuan.

Kemanfaatan serta kemudahan akan diketahui ketika pengguna telah menggunakan teknologi informasi yang mencerminkan timbal balik antara pengguna menggunakan dan setelah pengguna menggunakan. Pekerjaan yang dilakukan dirasa lebih efisien menggunakan teknologi informasi daripada

dilakukan secara manual maka tanpa sadar dalam diri pengguna akan timbul keinginan atau minat untuk ingin kembali menggunakan teknologi informasi tersebut.

Hal ini juga dapat dilihat dari keunggulan pelayanan digital dibandingkan pelayanan manual yaitu: Membantu para nasabah melakukan transaksi melalui *smartphone* tanpa harus melakukan transaksi secara manual. Aplikasi Pegadaian Syariah Digital memiliki banyak *fitur* seperti, informasi mengenai produk-produk Pegadaian Syariah, *booking* gadai *online*, pengajuan pembiayaan, pembukaan rekening tabungan emas atau informasi skala perkembangan harga emas, pembayaran transaksi gadai, pembayaran transaksi tagihan PDAM, *Indi home*, Token Listrik, pulsa dan tagihan lain sebagainya, dan informasi letak kantor-kantor Pegadaian Syariah di seluruh Indonesia. Kemudahan dan kenyamanan nasabah dalam menggunakan aplikasi Pegadaian Syariah Digital untuk melakukan transaksi pembelian dan pembayaran maka pihak Pegadaian Syariah telah menyediakan *fitur* yang menggunakan metode bayar *virtual account* melalui Bank BNI dan Mandiri. Nasabah dengan mudah bisa melakukan pembayaran semudah melakukan *transfer* Bank.⁴

3) Pengaruh Aplikasi Teknologi dan Tingkat Kemudahan Masyarakat Terhadap Minat Bertransaksi Nasabah di Pegadaian Syariah Cabang Kota Padangsidempuan

⁴ Rati Perwasih, “Analisis Komparatif Kualitas Pelayanan pada Pengguna Aplikasi Pegadaian Syariah Digital dan Manual Studi pada PT. Pegadaian Syariah Cabang Bengkulu”, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2019), hlm.27.

. Hasil uji simultan di atas, F_{hitung} sebesar $11.535 > F_{tabel}$ 3,95 ($df = N-2$ atau $92-3=89$), karena $F_{hitung} > F_{tabel}$. Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh maka H_a yang diajukan diterima. Pencapaian ini dapat diinterpretasikan bahwa terdapat pengaruh antara aplikasi teknologi pegadaian syariah dan tingkat kemudahan masyarakat terhadap minat bertransaksi nasabah di Pegadaian Syariah Cabang Kota Padangsidempuan. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Zulkifli yakni berdasarkan penelitian yang dilakukan diketahui bahwa variabel Penggunaan Aplikasi PSDS (Pegadaian Syariah Digital Service) memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu t_{hitung} sebesar 10,432 dan t_{tabel} sebesar 1,98 Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H_a) diterima. Artinya ada Pengaruh Penggunaan Aplikasi PSDS (Pegadaian Syariah Digital Service) Terhadap kemudahan bertransaksi Nasabah Pada PT. Pegadaian (Persero) Syariah Unit Tanah Merah Cabang Pegadaian Soebrantas.⁵

D. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian kegiatan dalam penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditetapkan dalam metodologi penelitian, hal ini dimaksud agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Namun, untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari suatu penelitian sangat sulit karena berbagai keterbatasan. Adapun keterbatasan yang dihadapi selama penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah:

⁵ Zulkifli. Pengaruh Penggunaan Aplikasi PSDS (Pegadaian Syariah Digital Service) Terhadap kemudahan bertransaksi Nasabah Pada PT. Pegadaian (Persero) Syariah Unit Tanah Merah Cabang Pegadaian Soebrantas. *Jurnal IJIEB: Indonesian Journal of Islamic Economics and Business*. Volume 4, Nomor 1, Tahun 2020.

1. Kesulitan dalam menyebarkan angket penelitian kepada beberapa Nasabah karena mereka sulit untuk memberikan waktu untuk mengisi angket yang disebarkan.
2. Dalam menyebar angket, peneliti tidak mengetahui kejujuran para responden dalam menjawab setiap pernyataan yang diberikan sehingga mempengaruhi validitas yang diperoleh.
3. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti yang masih kurang serta keterbatasan kemampuan yang peneliti miliki.

Dari sekian hambatan yang dihadapi tersebut, peneliti tetap berusaha keras agar penelitian yang dibuat menjadi lebih baik dan memiliki makna. Hingga akhirnya dengan segala usaha dan ikhtiar serta bantuan dari pihak lain skripsi ini dapat terselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka kesimpulan yang dapat diperoleh yaitu:

1. Berdasarkan hasil analisis penelitian terhadap data yang dikumpulkan diperoleh nilai t_{hitung} Aplikasi Teknologi Pegadaian Syariah adalah $3.135 > 1,662$ dan nilai signifikan diketahui $0.00 < 0.05$. Pencapaian ini menunjukkan H_a yang diajukan diterima, artinya variabel aplikasi teknologi pegadaian syariah berpengaruh terhadap minat bertransaksi nasabah di Pegadaian Syariah Cabang Kota Padangsidempuan.
2. Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa t_{hitung} kemudahan masyarakat adalah $3.758 > 1,662$ dan nilai maka diketahui bahwa H_a diterima, artinya variabel tingkat kemudahan masyarakat berpengaruh terhadap minat bertransaksi nasabah di Pegadaian Syariah Cabang Kota Padangsidempuan.
3. Kemudian hasil Uji simultan yaitu F_{hitung} sebesar $11.535 > F_{tabel} 3,95$ ($df = N-2$ atau $92-3=89$), karena $F_{hitung} > F_{tabel}$. Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh maka H_a yang diajukan diterima. Pencapaian ini dapat diinterpretasikan bahwa terdapat pengaruh antara aplikasi teknologi pegadaian syariah dan tingkat kemudahan masyarakat terhadap minat bertransaksi nasabah di Pegadaian Syariah Cabang Kota Padangsidempuan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka beberapa saran antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Nasabah untuk lebih hati-hati dalam menggunakan Aplikasi Pegadaian Syariahnya terutama dalam hal keamanan agar data dan penggunaan aplikasi tidak jatuh ke tangan orang yang salah.
2. Bagi pihak Pegadaian Syariah Cabang Padangsidempuan harus lebih giat memberikan informasi dan sosialisasi tentang Aplikasi Pegadaian Syariah Digital terhadap Nasabah.
3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel lain yang mempengaruhi terhadap Pegadaian Syariah Digital terhadap minat nasabah dalam menggunakan produk tabungan emas.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Ahmad Rodoni, *Asuransi & Pegadian Syariah*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015)
- Burhanuddin, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010
- Dwi Priyanto, *Belajar cepat olah data Statistik Dengan SPSS*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2011.
- Fadhilah Suralaga. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.2020.
- Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pres, 2013.
- Ismail, *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana. 2011.
- Ismaulina dan Ali Muhayatsyah. *Keputusan Mahasiswa & Faktor-faktor Mempengaruhi Memilih Jurusan Baru*. Jakarta: CV. AA. Rizky. 2020.
- Jefry Tarantang DKK, *Regulasi Dan Implementasi Pegadaian Syariah*. Palangka Raya: K-Media. 2019.
- Juliansyah Noor. *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana. 2011.
- Kasmir, *Pemasaran bank*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2010.
- Maman abdur Rahman dan Sambah Ali Muhiddin, *Panduan Praktik Memahami Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan dan Keserasian al-qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Muhajir Nasir, *Statistik Pendidikan*. Yogyakarta: Media Akademia, 2016.
- Mia Lasmi Wardiyah, *Dasar-Dasar Perbankan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017.
- Rahmat, *statistika penelitian*. Bandung: Pustaka Setia, 2013.

- Ricki Yuliardi dan Zuli Nuraeni, *Statistika Penelitian*. Yogyakarta: Innosian, 2017.
- Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sugiyono, *metode penelitian bisnis, Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2018.
- Sugiyono, *metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Tony Wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.

Sumber Jurnal

- Ah Kusairi, *Konsep gadai dalam Hukum Islam*, (Studi Analisis Terhadap Mekanisme Operasional Gadai Syariah di Perusahaan Umum Pegadaian Syariah Pemakasan), *Jurnal Al-Ihkam*, Vol 7 No.1 Juni 2012.
- Budi Guatama Siregar, “Pengaruh Produk dan Promosi Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Tabungan Marhamah Pada PT Bank Sumut Cabang Syariah Padangsisimpulan”. dalam *Jurnal Penelitian Ilmu Sosial dan Keislaman*, Volume 04, No. 1, Juni 2018.
- Departement Agama RI *Al-qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: JART. 2004.
- Feni hariyati, dkk, Efektifitas Aplikasi PSDS (Pegadaian Syariah Digital Service) dalam Meningkatkan Jumlah Nasabah, *Jurnal Of Islamic Economies and Busines*, Vol. 5, No. 1. Juni. 2020.
- Ian Soraya , *Factor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Jakarta Dalam Mengakses Fortal Media Jakarta Smart City*, *Jurnal Komunikai*, Volume VI Nomor 1, Maret 2015.

Lindhi Anjar Sari, “*Analisis Penerapan Sistem Informasi Aplikasi Pegadaian Syariah Digital Service dalam Memudahkan Nasabah Bertarnsaksi Perspektif Etika Bisnis Islam (studi kasus: Pegadaian Syariah CPS Kebomas Gresik)*”. Skripsi UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2017.

Muhammad Sholikul Hadi, *Pegadaian Syariah*. Jakarta: Salemba Diniyah, 2005. Nopinawati, “Analisis Terhadap Akad Murabahah di Bank Syariah” dalam *Jurnal At-Tijaroh* Volume 2, Nomor 1. Januari-Juni 2016.

Rizky Setyaningrum, Siti Afidatul Khotijah, *Analisis Penerapan Sistem Informasi Aplikasi Pegadaian Syariah Digital Dalam Memudahkan Nasabah Bertransaksi Menurut Syariah Islam*, *Accounting Journal* Vol. 3 No. 2 Oktober 2020.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Dinda Hernanda
Tempat/Tgl Lahir : Padangsidempuan, 15 Juni 1999
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Imam Bonjol Gg. Durian No 5A
No. Handphone : 0823-6840-5365
Email : dindalubiss52@gmail.com@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

Tahun 2005-2011 : SD NEGERI 200211 Padang Matinggi
Tahun 2011-2014 : SMP N 5 Padang Matinggi
Tahun 2014-2017 : SMK S PANCA DHARMA PADANGSIDIMPUAN
Tahun 2017-sekarang : IAIN Padangsidempuan

DATA ORANG TUA/ WALI

Nama Orangtua/Wali : Ayah : Rusda Idhamsyah
Ibu : Holijah
Pekerjaan Orangtua/Wali : Ayah : Wiraswasta
Ibu : Pedagang
Alamat Orangtua/Wali : Jl. Imam Bonjol GG. Durian No 5 A

KETERAMPILAN : Ms. Word

MOTTO HIDUP : Jangan menyerah sebelum berjuang

KATA PENGANTAR UNTUK ANGKET (KUESIONER)

Kepada Yth.

**Bapak / ibu Nasabah PT. Pegadaian Syariah Cabang Alaman Bolak
Padangsidempuan**

Di

Tempat

Assalamu'alaikum, Wr.Wb

Bapak/Ibu dalam rangka menyelesaikan karya ilmiah (skripsi) pada program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan maka saya,

Nama : Dinda Hernanda

Nim : 17 401 00167

Untuk membantu kelancaran penelitian ini, dengan segala kerendahan hati dan harapan, peneliti memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi daftar pernyataan ini dengan sejujurnya sesuai dengan kenyataan yang ada.

Informasi yang Bapak/Ibu berikan sangatlah berarti bagi saya dalam penyelesaian skripsi penelitian dengan judul: "Pengaruh Aplikasi Teknologi Pegadaian Syariah Dan Tingkat Kemudahan Masyarakat Terhadap Minat Bertransaksi Nasabah di Pegadaian Syariah Cabang Kota Padangsidempuan". Untuk mencapai maksud tersebut, peneliti mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner ini dengan memilih jawaban yang telah disediakan.

Atas kesediaan Bapak/Ibu meluangkan waktu membantu peneliti mengisi kuesioner ini, peneliti ucapkan terimakasih.

Hormat Saya,

RAMADANSYAH
Nim. 1740100086

KUESIONER (AGKET) PENELITIAN

PENGARUH APLIKASI TEKNOLOGI PEGADAIAN SYARIAH DAN TINGKAT KEMUDAHAN MASYARAKAT TERHADAP MINAT BERTRANSAKSI NASABAH DI PEGADAIAN SYARIAH CABANG KOTA PADANGSIDIMPUAN

I. IDENTITAS RESPONDEN

Kami mohon kesediaan saudara/i untuk menjawab beberapa pernyataan berikut ini, dengan mengisi titik-titik dan memberi tanda *check list* (√) atau tanda silang (X) pada kotak yang tersedia.

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan

II. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Bacalah dengan seksama setiap pertanyaan dan jawaban yang tersedia.
2. Jawab dan isilah sesuai dengan pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda *check list* (√) atau tanda silang (X) pada kotak yang tersedia.
3. Mohon jawaban diberikan secara objektif untuk akurasi hasil penelitian, pada salah satu pilihan jawaban.

No.	Tanggapan Responden	Skor Pernyataan	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Kurang Setuju (KS)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

4. Semua jawaban Saudara/i dijamin kerahasiannya.

5. Pernyataan ini semata untuk tujuan penelitian.

III. DAFTAR PERNYATAAN

A. Angket Pegadaian Syariah Digital (PSD) (X1)

NO	PERNYATAAN	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Aplikasi Teknologi Pegadaian Syariah memudahkan saya dalam mengetahui berbagai produk dari Pegadaian Syariah.					
2	Dengan menggunakan pegadaian syariah digital (PSD) tidak perlu datang ke pegadaian untuk melakukan transaksi keuangan.					
3	Pegadaian syariah digital (PSD) dapat di akses kapan dan dimana saja selama ada jaringan internet.					
4	Layanan pegadaian syariah digital (PSD) dapat di lakukan melalui sistem internet.					
5	Melalui Aplikasi Teknologi Pegadaian Syariah saya mendapatkan kemudahan dalam pelayanan transaksi keuangan.					
6	Registrasi pembuatan pegadaian syariah digital (PSD) tidak memerlukan biaya.					
7	Dengan pegadaian syariah digital (PSD) dapat membayar tagihan tanpa harus datang dan menunggu antrian di pegadaian					
8	Fitur pegadaian syariah digital (PSD) mudah digunakan dan mudah di pahami oleh nasabah pegadaian.					

B. Tingkat Kemudahan Masyarakat (X2)

NO	PERNYATAAN	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Aplikasi Teknologi Pegadaian Syariah menjadikan transaksi					

	keuangan lebih cepat di Pegadaian Syariah.					
2	Saya memilih Pegadaian Syariah dalam melakukan transaksi pembayaran listrik karena lebih mudah digunakan.					
3	Aplikasi Teknologi Pegadaian Syariah mudah untuk di operasikan.					
4	Aplikasi Teknologi Pegadaian Syariah saya rasa sangat fleksibel dalam penggunaannya.					
5	Fitur-fitur pada aplikasi Teknologi Pegadaian Syariah mudah di pahami oleh pengguna pemula.					
6	Aplikasi Teknologi Pegadaian Syariah tidak membebani penyimpanan HP penggunanya.					

C. Angket Minat Bertransaksi

NO	PERNYATAAN	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya akan menggunakan pegadaian syariah digital (PSD) karena keinginan sendiri					
2	Saya merasa sangat senang terhadap berbagai pelayanan yang Ada di pegadaian syariah digital (PSD)					
3	Pegadaian syariah digital (PSD) memberikan kemudahan dan kecepatan dalam melakukan transaksi pembayaran					
4	Saya senang terhadap pegadaian syariah digital (PSD) yang mempermudah transaksi keuangan					
5	Saya cenderung melakukan berbagai transaksi pembayaran melalui pegadaian syariah digital (PSD)					
6	Saya menggunakan pegadaian syariah digital (PSD) karena mudah digunakan.					

Lampiran 4

HASIL UJI VALIDITAS

Hasil Uji Validitas Angket Aplikasi Teknologi Pegadaian Syariah (Variabel X1)

Correlations

		soal1	soal2	soal3	soal4	soal5	soal6	soal7	soal8	Total
soal1	Pearson Correlation	1	.332(**)	.220(*)	.192	.162	.114	.156	-.022	.375(**)
	Sig. (2-tailed)		.001	.030	.058	.112	.266	.125	.826	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98
soal2	Pearson Correlation	.332(**)	1	.398(**)	.309(**)	.217(*)	.199(*)	.270(**)	.301(**)	.558(**)
	Sig. (2-tailed)	.001		.000	.002	.032	.049	.007	.003	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98
soal3	Pearson Correlation	.220(*)	.398(**)	1	.390(**)	.481(**)	.282(**)	.376(**)	.281(**)	.664(**)
	Sig. (2-tailed)	.030	.000		.000	.000	.005	.000	.005	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98
soal4	Pearson Correlation	.192	.309(**)	.390(**)	1	.423(**)	.410(**)	.531(**)	.211(*)	.672(**)
	Sig. (2-tailed)	.058	.002	.000		.000	.000	.000	.037	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98
soal5	Pearson Correlation	.162	.217(*)	.481(**)	.423(**)	1	.501(**)	.621(**)	.356(**)	.770(**)
	Sig. (2-tailed)	.112	.032	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98
soal6	Pearson Correlation	.114	.199(*)	.282(**)	.410(**)	.501(**)	1	.422(**)	.386(**)	.685(**)
	Sig. (2-tailed)	.266	.049	.005	.000	.000		.000	.000	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98
soal7	Pearson Correlation	.156	.270(**)	.376(**)	.531(**)	.621(**)	.422(**)	1	.392(**)	.757(**)
	Sig. (2-tailed)	.125	.007	.000	.000	.000	.000		.000	.000

	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98
soal8	Pearson Correlation	-.022	.301(**)	.281(**)	.211(*)	.356(**)	.386(**)	.392(**)	1	.586(**)
	Sig. (2-tailed)	.826	.003	.005	.037	.000	.000	.000		.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98
Total	Pearson Correlation	.375(**)	.558(**)	.664(**)	.672(**)	.770(**)	.685(**)	.757(**)	.586(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Angket Tingkat Kemudahan Masyarakat (Variabel X2)

		Correlations						
		soal1	soal2	soal3	soal4	soal5	soal6	Total
soal1	Pearson Correlation	1	.162	.310(**)	.196	.066	-.121	.406(**)
	Sig. (2-tailed)		.124	.003	.061	.531	.250	.000
	N	92	92	92	92	92	92	92
soal2	Pearson Correlation	.162	1	.281(**)	.191	.228(*)	.203	.725(**)
	Sig. (2-tailed)	.124		.007	.068	.029	.052	.000
	N	92	92	92	92	92	92	92
soal3	Pearson Correlation	.310(**)	.281(**)	1	.213(*)	.330(**)	-.015	.579(**)
	Sig. (2-tailed)	.003	.007		.042	.001	.886	.000
	N	92	92	92	92	92	92	92
soal4	Pearson Correlation	.196	.191	.213(*)	1	.101	.099	.531(**)
	Sig. (2-tailed)	.061	.068	.042		.337	.347	.000
	N	92	92	92	92	92	92	92
soal5	Pearson Correlation	.066	.228(*)	.330(**)	.101	1	.029	.490(**)
	Sig. (2-tailed)	.531	.029	.001	.337		.780	.000

	N	92	92	92	92	92	92	92
soal6	Pearson Correlation	-.121	.203	-.015	.099	.029	1	.466(**)
	Sig. (2-tailed)	.250	.052	.886	.347	.780		.000
	N	92	92	92	92	92	92	92
Total	Pearson Correlation	.406(**)	.725(**)	.579(**)	.531(**)	.490(**)	.466(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	92	92	92	92	92	92	92

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Minat Bertransaksi Nasabah (Y)

Correlations

		soal1	soal2	soal3	soal4	soal5	soal6	Total
soal1	Pearson Correlation	1	.881(**)	.582(**)	.386(**)	.462(**)	-.114	.646(**)
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.278	.000
	N	92	92	92	92	92	92	92
soal2	Pearson Correlation	.881(**)	1	.497(**)	.356(**)	.685(**)	-.188	.630(**)
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.072	.000
	N	92	92	92	92	92	92	92
soal3	Pearson Correlation	.582(**)	.497(**)	1	.703(**)	.540(**)	-.060	.661(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.572	.000
	N	92	92	92	92	92	92	92
soal4	Pearson Correlation	.386(**)	.356(**)	.703(**)	1	.448(**)	-.050	.583(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.636	.000
	N	92	92	92	92	92	92	92
soal5	Pearson Correlation	.462(**)	.685(**)	.540(**)	.448(**)	1	-.097	.620(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.358	.000
	N	92	92	92	92	92	92	92
soal6	Pearson Correlation	-.114	-.188	-.060	-.050	-.097	1	.517(**)

	Sig. (2-tailed)	.278	.072	.572	.636	.358		.000
	N	92	92	92	92	92	92	92
Total	Pearson Correlation	.646(**)	.630(**)	.661(**)	.583(**)	.620(**)	.517(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	92	92	92	92	92	92	92

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 5

HASIL UJI RELIABILITAS

**Hasil Uji Reliabilitas Aplikasi Teknologi Pegadaian Syariah
(Variabel X1)**

Cronbach's Alpha	N of Items
.774	8

Hasil Uji Reliabilitas Tingkat Kemudahan Masyarakat (Variabel X2)

Cronbach's Alpha	N of Items
.704	6

Hasil Uji Reliabilitas Minat Bertransaksi Nasabah (Y)

Cronbach's Alpha	N of Items
.691	6

Lampiran 6

Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov(a)			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
X1	.126	92	.011	.962	92	.018
X2	.100	92	.024	.973	92	.052
Y	.194	92	.020	.906	92	.020

Lampiran 7

HASIL UJI LINEARITAS

Hasil Uji Linearitas X1 terhadap Y

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1	Between Groups	(Combined)	76.460	24	3.186	.689	.004
		Linearity	30.819	1	30.819	6.668	.001
		Deviation from Linearity	45.641	23	1.984	.429	.987
	Within Groups		309.659	67	4.622		
Total			386.120	91			

Hasil Uji Linearitas X2 terhadap Y

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2	Between Groups	(Combined)	101.273	13	7.790	2.133	.021
		Linearity	45.624	1	45.624	12.493	.001
		Deviation from Linearity	55.649	12	4.637	1.270	.253
	Within Groups		284.847	78	3.652		
Total			386.120	91			

Lampiran 8

HASIL UJI ASUMSI KLASIK

a. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	25.210	1.638		15.394	0.000		
	X1	-0.114	0.036	-.296	-3.135	0.002	0.998	1.002
	X2	0.242	0.064	0.355	3.758	0.000	0.998	1.002

b. Hasil Uji Heteroskedastisitas

			X1	X2	Abs_RES
Spearman's rho	X1	Correlation Coefficient	1.000	-.004	.279(**)
		Sig. (2-tailed)	.	.969	.007
		N	92	92	92
	X2	Correlation Coefficient	-.004	1.000	.041
		Sig. (2-tailed)	.969	.	.698
		N	92	92	92
	Abs_RES	Correlation Coefficient	.279(**)	.041	1.000
		Sig. (2-tailed)	.007	.698	.
		N	92	92	92

Lampiran 9

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t		Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error	
1	(Constant)	25.210	1.638		15.394		.000
	X1	.114	.036	-.296	-3.135		.002
	X2	.242	.064	.355	3.758		.000

b. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.454(a)	.206	.188	1.856

c. Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t		Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error	
1	(Constant)	25.210	1.638		15.394		.000
	X1	.114	.036	-.296	3.135		.002
	X2	.242	.064	.355	3.758		.000

d. Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	79.482	2	39.741	11.535	.000(a)
	Residual	306.637	89	3.445		
	Total	386.120	91			

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar. 1
Peneliti membagikan lembar angket kepada responden



Gambar. 2

Peneliti memberikan informasi tata cara pengisian kuesioner kepada responden



Gambar. 3

Peneliti memberikan lembar angket kepada responden



Gambar. 4
Peneliti memberikan lembar angket kepada responden



Gambar. 5
Peneliti memberikan lembar angket kepada responden



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 3113 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/12/2021
Lampiran : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

17 Desember 2021

Yth. Bapak/Ibu:

1. Darwis Harahap : Pembimbing I
2. Arti Damisa : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Dinda Hernanda
NIM : 1740100167
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Aplikasi Teknologi Pegadaian Syariah Terhadap Tingkat Kemudahan Masyarakat (Studi Kasus Masyarakat Kota Padangsidempuan).

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4.5 Sibolang 22733
Telepon (0634) 22089 Faksimile (0634) 24022

Nomor
Hal

1419 /In.14/G.1/G.4c/TL.00/04/2022
Mohon Izin Riset

April 2022

Yth. Pimpinan PT. Pegadaian Syariah Cabang Kota Padangsidempuan

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan menerangkan bahwa:

Nama	: Dinda Hernanda
NIM	: 1740100167
Semester	: X (Sepuluh)
Program Studi	: Perbankan Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul: "Pengaruh Aplikasi Teknologi Pegadaian Syariah dan Tingkat Kemudahan Masyarakat Terhadap Minat Bertransaksi Nasabah Pegadaian Syariah Cabang Kota Padangsidempuan".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dalam memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



Padangsidempuan, 01 Desember 2022

Nomor : 99/ 60068/2022
Lampiran : -
Urgensi : Biasa

Kepada Yth,
Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syahada Padangsidempuan
Di,
Padangsidempuan

Hal : Telah Selesai Melakukan Riset.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa mahasiswa di bawah ini

Nama : DINDA HERNANDA
NIM : 17 401 00167
Judul : Pengaruh Aplikasi Teknologi Pegadaian Syariah Dan Tingkat Kemudahan Masyarakat Terhadap Minat Bertransaksi Nasabah di Pegadaian Syariah Cabang Kota Padangsidempuan

Yang di lakukan selama (5) hari terhitung mulai 27 Maret sampai dengan 01 April 2022. Kami atas nama perusahaan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Halaman Bolak Padangsidempuan mengucapkan banyak terima kasih atas partisipasinya dalam mengenalkan pegadaian kepada masyarakat umum.

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pimpinan Cabang

SUBHAN
NIK. P80884